



# **BUKU PANDUAN SISWA**

**Tahun Pembelajaran 2025/2026**

**SMA PANGUDI LUHUR BERNARDUS DELTAMAS**  
Being Humble, Prudent, & Respectful

# **BUKU PANDUAN 2025/2026**



**SMA PANGUDI LUHUR  
BERNARDUS  
KOTA DELTAMAS**

Jl. Tol Jakarta – Cikampek km.37 Kota Deltamas, Cikarang Pusat  
Telp. (021) 2215 7991

Email: [kurikulumsmapl@gmail.com](mailto:kurikulumsmapl@gmail.com)

website : <https://smapangudiluhurbernardusdeltamas.sch.id/>

## KATA PENGANTAR

### Koordinator Sekolah Pangudi Luhur Bernardus Deltamas

*Allah adalah kasih, marilah mewartakan kasih Allah*

Bapak/ Ibu Orang Tua Peserta didik yang terkasih,  
Selamat datang dan selamat bergabung dengan Sekolah Pangudi Luhur Bernardus Deltamas, secara khusus di satuan pendidikan Sekolah Menengah Atas Pangudi Luhur Bernardus. Kami bersyukur dan berterima kasih atas kepercayaan Bapak/ Ibu orang tua untuk melibatkan kami dalam pendampingan dan pendidikan putra-putri Anda di Satuan Pendidikan SMA Pangudi Luhur Bernardus.

Pilihan Bapak, Ibu orang tua merupakan pilihan yang tepat, karena SMA Pangudi Luhur Bernardus berkomitmen mendampingi putra-putri kita untuk menjadi pribadi yang memiliki wawasan global, berorientasi pada keunggulan akademik dan karakter luhur yang berlandaskan pada semangat kasih. Untuk menunjang pendidikan putra-putri kita, maka SMA Pangudi Luhur Bernardus menerbitkan Buku Panduan Pendidikan Peserta Didik SMA Pangudi Luhur Bernardus Tahun pembelajaran 2025/2026. Buku panduan ini bertujuan untuk: *Pertama*, memberikan panduan, pedoman, dan arah penyelenggaraan pendidikan di SMA Pangudi Luhur Bernardus. *Kedua*, sebagai pegangan bagi para pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik dalam proses pendidikan di SMA Pangudi Luhur Bernardus. *Ketiga*, sebagai sumber informasi yang tentatif berkaitan dengan pelayanan pendidikan di SMA Pangudi Luhur Bernardus selama tahun ajaran 2025/2026.

Apabila dalam buku panduan ini masih ada hal yang belum terpenuhi, kami dengan terbuka menerima saran dan masukan demi perbaikan pelayanan kami. Semoga Allah yang maha baik selalu memberkati segala usaha baik kita dalam mendidik putra-putri yang dipercayakan Tuhan kepada kita.

Koordinator Sekolah Pangudi Luhur Bernardus



Dr. Antonius Hardianto FIC, M.Pd.

## KATA PENGANTAR

Kepala SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang maha kasih.

Selamat bergabung di Sekolah Pangudi Luhur Deltamas. Senang sekali atas kepercayaan yang telah diberikan orang tua kepada kami untuk melakukan pendampingan terhadap peserta didik. Buku panduan ini disusun sebagai pedoman warga SMA Pangudi Luhur Deltamas dalam mengarahkan perjalanan pendidikan tahun ajaran 2025/2026. Di dalamnya, Anda akan menemukan berbagai kebijakan, aturan, hak dan kewajiban yang bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan akademik, sosial, dan spiritual.

Kami berharap bahwa setiap halaman yang Anda jelajahi akan memberikan wawasan yang berharga dan membantu meraih potensi terbaik yang ada dalam diri Anda. Kami mengajak Anda untuk menjadikan buku ini sebagai sahabat setia sehingga dapat menginspirasi selama perjalanan di SMA. Mari kita satukan tekad agar SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas semakin memiliki keunggulan kompetitif dan memiliki daya saing dalam menghadapi persaingan sekolah yang semakin ketat. Sehingga SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas dapat menjawab tantangan zaman yang semakin maju dalam bidang teknologi, komunikasi informasi, perubahan sosial budaya, dan permasalahan-permasalahan lain dengan penuh semangat cinta kasih persaudaraan sejati.

Apabila dalam pelayanan pendidikan dan dalam buku panduan ini masih ada hal yang belum terpenuhi, kami terbuka menerima saran dan masukan demi perbaikan pelayanan kami. Semoga Allah yang maha kasih selalu memberkati segala usaha kita dalam mendidik putra-putri yang dipercayakannya kepada kita.

Salam Hangat,

Bekasi, 19 Juli 2025

Kepala sekolah



Lidia Martanti, S.Si.

## DAFTAR ISI

BUKU PANDUAN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
Koordinator Sekolah Pangudi Luhur Bernardus Deltamas.....	iii
Kepala SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas .....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I .....	1
IDENTITAS SATUAN PENDIDIKAN .....	1
A. TEMPAT DAN KEDUDUKAN .....	1
B. KILAS SEJARAH.....	1
C. MARS PANGUDI LUHUR BERNARDUS .....	3
D. VISI, MISI, TUJUAN DAN <i>CORE VALUE</i> SMA PANGUDI LUHUR BERNARDUS .....	3
E. STRUKTUR ORGANISASI.....	6
F. SUSUNAN PERSONALIA .....	9
BAB II .....	10
PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PENGORGANISASIAN PELAYANAN PENDIDIKAN .....	10
A. KERANGKA DASAR KURIKULUM.....	10
B. STRUKTUR KURIKULUM.....	12
1. INTRAKURIKULER .....	12
i. Standar Kelulusan .....	17
ii. Tujuan Pembelajaran.....	18
iii. Penilaian dan Asesmen.....	25
iv. Kriteria Kenaikan Kelas .....	28
v. Kriteria Kelulusan dari Satuan Pendidikan .....	28
2. KOKURIKULER .....	29
i. Tujuan Kokurikuler .....	29
ii. Model Pelaksanaan.....	30
iii. Program Pengembangan Diri dan Pembiasaan Peserta Didik.....	31
3. EKSTRAKURIKULER.....	36

i. Tujuan ekstrakurikuler .....	36
ii. Program Ekstrakurikuler .....	37
iii. Model Pelaksanaan.....	39
BAB III.....	43
PROGRAM PENDAMPINGAN DAN TATA TERTIB .....	43
A. Struktur Umum Program Pendampingan .....	43
B. Proses Bimbingan dan Konseling .....	43
C. Tata Tertib Peserta Didik SMA Pangudi Luhur Bernardus .....	46
TUJUAN .....	46
JANJI PESERTA DIDIK SMA .....	46
HAK DAN KEWAJIBAN .....	47
a. Hak Peserta Didik.....	47
b. Kewajiban Peserta Didik.....	48
c. Pelanggaran dan Sanksi.....	56
D. Seragam Harian.....	70
BAB IV.....	73
KALENDER AKADEMIK.....	73

# **BAB I**

## **IDENTITAS SATUAN PENDIDIKAN**

### **A. TEMPAT DAN KEDUDUKAN**

Nama	: SMA Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas
Alamat	: Jl. Tol Jakarta-Cikampek Km. 37, Kota Deltamas, Cikarang Pusat
Website	: <a href="https://smapangudiluhurbernardusdeltamas.sch.id/">https://smapangudiluhurbernardusdeltamas.sch.id/</a>
Email	: <a href="mailto:kurikulumsmapl@gmail.com">kurikulumsmapl@gmail.com</a>
Pemilik	: Yayasan Pangudi Luhur Jl. Dr. Sutomo 4, Semarang 50231 Telp. (024) 831 4004, 831 7806
Tahun Berdiri	: 2013
NPSN	: 69864644
Status Akreditasi	: Akreditasi A
Status Sekolah	: Swasta
Provinsi	: Jawa Barat
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi

### **B. KILAS SEJARAH**

#### **1. Pembangunan**

Sekolah Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas terdiri dari unit PG-TK, SD, SMP, dan SMA. Saat ini sekolah telah memiliki 3 gedung. Gedung I diresmikan pada tanggal 30 April 2005 oleh Br. Martinus, FIC dan Br. Frans Sugi, FIC. Gedung SD mengalami 2 fase pembangunan. Fase I diresmikan pada tanggal 8 Juli 2010 oleh Br. Frans Sugi, FIC dan Br. Antonius Karyadi, FIC. Sedangkan pembangunan fase II diresmikan pada tanggal 21 Juni 2007 oleh Br. Frans Sugi, FIC dan Br. Antonius Karyadi, FIC. Gedung SD fase II yang telah diresmikan digunakan sementara oleh unit SMA selama tahun ajaran 2013/2014 dan 2014/2015. Pembangunan gedung SMP dimulai pada tahun 2014 dan diresmikan pada tanggal 30 Mei 2015 oleh Br. G. Bambang Nugroho, FIC dan Br. F. A. Dwiyatno, FIC. Pada tanggal 22 Juli 2015, unit SMA mulai menempati gedung ini untuk sementara waktu. Pada tanggal 20 Juli 2017 gedung SMA telah diresmikan oleh bapak uskup KAJ yaitu Mgr. Ignatius Suharyo dan Br. Frans Sugi, FIC. Secara tidak langsung maka tempat pembelajaran unit SMA resmi menempati gedung baru pada tahun ajaran 2017/2018.

#### **2. Pembelajaran**

SMA Pangudi Luhur Bernardus telah memiliki izin operasional yang telah diputuskan oleh Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Bekasi dengan nomor: 503.15/027-IX/SK-SMA/BPMPPT/2013 pada tanggal 9 September 2013. Unit SMA mulai tahun ajaran 2013/2014 sampai saat ini

telah mengalami pergantian Kepala Sekolah sebanyak tiga kali. Tahun ajaran 2013/2014-2021/2022, SMA dipimpin oleh Br. Petrus Ponidi, FIC. Jumlah peserta didik pada awal berdirinya SMA dimulai oleh 12 anak dengan jumlah guru 8 orang. Kemudian mulai tahun ajaran 2015/2016 sampai dengan tahun ajaran 2022/2023, SMA dipimpin oleh Br. Paulus Sumarno, FIC. Pada tahun ajaran 2022/2023, SMA menggunakan Kurikulum 2013 untuk kelas XI dan XII, dan Kurikulum Merdeka untuk kelas X.

Mulai tahun ajaran 2023/2024 sampai saat ini, SMA dipimpin oleh Lidia Martanti, S.Si. Pada tahun ajaran 2025/2026, semua jenjang sudah menggunakan Kurikulum Merdeka. Peserta didik keseluruhan di SMA berjumlah 157 dengan rincian kelas X berjumlah 54, kelas XI berjumlah 50, dan kelas XII berjumlah 53 serta guru yang mengajar berjumlah 19.

### 3. LOGO SMA PANGUDI LUHUR BERNARDUS DELTAMAS



#### 1. Makna Warna dan Simbol

- a. **Warna Kuning** warna kuning lambang keagungan, keluhuran, dan cinta kasih. Dalam logo Pangudi Luhur melambangkan Roh Kudus yang menerangi karya kerasulan Yayasan Pangudi Luhur.
- b. **Warna Biru** warna biru lambang damai, stabil, ketenangan, percaya diri, ketentraman, ketulusan, perhatian, integritas. Warna biru dalam logo melambangkan Ibu Maria pelindung para Bruder FIC dan Yayasan Pangudi Luhur.
- c. **Warna Merah** warna merah lambang hasrat, berani, semangat, dan berenergi.
- d. **Salib** lambang keselamatan Tuhan yang diwartakan Yayasan Pangudi Luhur.

- e. **Huruf PL** melambangkan Pangudi Luhur Berani berjuang karena dibimbing Roh Kudus.
- f. **Layar** melambangkan Yayasan Pangudi Luhur berlayar mengarungi zaman.
- g. **Lingkaran** pelayanan pendidikan Yayasan Pangudi Luhur yang utuh (holistik).

## 2. Makna Lambang

Diterangi Roh Kudus dan dalam perlindungan Ibu Maria pelindung YPL serta dalam perlindungan St. Bernardus, keluarga besar SMA Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas mengikuti Yesus Kristus dengan setiaewartakan karya keselamatan Tuhan, berani mengarungi tantangan arus perkembangan zaman, memberikan pelayanan pendidikan yang holistik, dan menekankan keunggulan dalam prestasi.

## 3. Penggunaan Logo

- a. Sebagai tanda identitas SMA Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas.
- b. Sebagai tanda identitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas.
- c. Sebagai tanda identitas peserta didik SMA Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas.
- d. Sebagai kop, kertas surat, sampul surat, dan bahan-bahan cetakan yang dikeluarkan oleh SMA Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas.
- e. Sebagai lambang untuk pembuatan desain, plakat, atau bentuk kenang-kenangan lain yang dikeluarkan oleh SMA Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas.

## C. MARS PANGUDI LUHUR BERNARDUS

Sekolah Pangudi Luhur Bernardus,  
 Mengemban tugas mulia dan luhur,  
 Menuntut ilmu dan berbudi luhur,  
 Berjuang untuk keadilan dan kejujuran,  
 Maju bersama bersatu demi cita,  
 Pangudi luhur junjungan kita,  
 Tetap setia demi nusa bangsa,  
 Pangudi Luhur Bernardus.

## D. VISI, MISI, TUJUAN DAN *CORE VALUE* SMA PANGUDI LUHUR BERNARDUS

- 1) VISI

“Sekolah Pangudi Luhur Bernardus merupakan lembaga pendidikan nasional berwawasan global yang berorientasi pada keunggulan akademik dan budi pekerti luhur berlandaskan kasih.”

2) MISI

- a) Menyelenggarakan layanan pendidikan selaras tujuan pendidikan nasional dan khas Pangudi Luhur.
- b) Menumbuhkembangkan pribadi pembelajar: berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, komunikatif, dan adaptif terhadap perkembangan IPTEK.
- c) Mengkreasikan pembelajaran yang berorientasi pada keunggulan STEAM.
- d) Menumbuhkembangkan karakter khas peserta didik sesuai dengan *Core Value* Pangudi Luhur Bernardus.
- e) Menghidupi spiritualitas Allah adalah kasih dalam pelayanan pendidikan.

3) Tujuan Pendidikan SMA

1. Lembaga Pendidikan Nasional:

- menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman mendalam tentang nilai-nilai kebangsaan dan nasionalisme, serta berkontribusi aktif dalam pembangunan bangsa.
- menyediakan pendidikan yang sesuai dengan standar nasional, serta mematuhi regulasi dan kebijakan pendidikan yang berlaku di Indonesia.

2. Berwawasan Global:

- mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan global dengan kemampuan beradaptasi dan berkompetisi di tingkat internasional.

3. Keunggulan Akademik:

- memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi dengan fokus pada pengembangan intelektual, keterampilan analitis, dan pemecahan masalah.
- mendorong siswa untuk mencapai prestasi akademik tertinggi melalui pengajaran yang inovatif, fasilitas yang memadai, dan bimbingan yang intensif.

4. Berbudi Pekerti Luhur:

- menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang kuat, serta membentuk karakter siswa yang jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi.
- mengembangkan sikap hormat, toleransi, dan empati terhadap sesama, serta mendorong siswa untuk menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari.

5. Kasih:

- menciptakan lingkungan sekolah yang penuh kasih, di mana setiap siswa merasa dihargai, didukung, dan dicintai.
- mengajarkan nilai kasih sayang, baik kepada diri sendiri, sesama, maupun lingkungan, serta mendorong tindakan nyata dalam membantu dan melayani masyarakat.

4) Core Value Pangudi Luhur

- a) Totalitas/**Profesionalitas** Karya
- b) Allah adalah **Kasih**
- c) Kepemimpinan yang **melayani**
- d) **Persaudaraan** Ratu Kongregasi
- e) Berpihak Kepada yang Miskin
- f) Devosi Kuat kepada Bunda Maria

#### 5) *Mission Statement*

PANGUDI LUHUR dimaknai sebagai suatu cara mencari/ menemukan nilai-nilai luhur pengembangan kepribadian yang utuh, maka maknanya dijabarkan sebagai berikut:

<b>P</b> : Percaya kepada Tuhan	<i>(Trust in God)</i>
<b>A</b> : Arahkan berpikir positif	<i>(Think positively)</i>
<b>N</b> : Nilai-nilai luhur dihidupi	<i>(Living the values)</i>
<b>G</b> : Gunakan waktu secara efisien	<i>(Use the time efficiently)</i>
<b>U</b> : Upayakan keunggulan mutu	<i>(Strive for the quality excellent)</i>
<b>D</b> : Dengarkan suara hati	<i>(Listen to your conscience)</i>
<b>I</b> : Inovatif	<i>(Innovative)</i>
<b>L</b> : Layani sesama	<i>(Serve other)</i>
<b>U</b> : Ulurkan bantuan	<i>(Helpful)</i>
<b>H</b> : Hidupkan komunikasi yang sehat	<i>(Good communication)</i>
<b>U</b> : Usahakan kerja sama yang baik	<i>(Cooperation)</i>
<b>R</b> : Refleksi	<i>(Reflection)</i>

Nilai-nilai luhur dihidupi dan diperjuangkan melalui pedoman hidup yang dibuat oleh Bruder Bernardus Hoecken. Semua itu menjadi tuntunan hidup bagi civitas Pangudi Luhur Bernardus dalam berelasi terhadap sesama dan mengabdikan hidup kepada Pencipta. Itu semua termuat dalam 10 Keutamaan Bernardus Hoecken, antara lain:

- i) Kerendahan Hati
- ii) Teladan Baik
- iii) Cinta akan Sesama
- iv) Saleh
- v) Suci
- vi) Sikap Bijaksana
- vii) Lembut
- viii) Tabah
- ix) Berpengetahuan
- x) Teguh Hati



**Koordinator Kampus Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas**



**Br. Antonius Hardianto, FIC, M.Pd.**

**Kepala SMA Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas**



**Lidia Martanti, S.Si.**

**Wakil Kepala Sekolah**



**Nira Kusuma Sari, S.Pd.  
(Kurikulum)**



**Yohanes Ariyanto, S.Kom.  
(Kesiswaan)**

**Tenaga Kependidikan**



**Andrian  
Kusbandi, S.E.**



**Nanang Antoro**



**Sukkup  
Damanik, Amd**



**Abdul  
(Pelaksana)**



**Hadi  
(Pelaksana)**



**Saran  
(Pelaksana)**



## Tenaga Pendidik

					
<b>Oktaviani H, S.Pd.</b>	<b>Robinsar Sinaga, S.Pd.</b>	<b>Marwoto, S.Pd.</b>	<b>M Chatarina Aprida, S.Pd.</b>	<b>H Herlina Tety, S.Pd.</b>	<b>Veronica R K D, S.S.</b>
					
<b>Ayu Dianningrum, S.Pd.</b>	<b>Dimas Adi S, S.Pd.</b>	<b>Dehavilland A, S.Pd.</b>	<b>Br. Gregorius Yoan D T, FIC.</b>	<b>Stevanus Jovan V, S.Pd.</b>	<b>Alex Sugden</b>
					
<b>Clara Paren J, S.Sn</b>			<b>Maeta Anggia P, Amd</b>		

## Bimbingan Konseling

					
<b>Mery Dea R I, S.Psi</b>					

## Tenaga Keamanan

					
<b>Faisal Syahroni</b>			<b>Yulius Aristo Ola</b>		

## F. SUSUNAN PERSONALIA

1. Koordinator Sekolah : Br. Antonius Hardianto, FIC, M.Pd.
2. Kepala Sekolah : Lidia Martanti, S. Si.
3. Wakasek. Bidang Kurikulum : Nira Kusuma Sari, S. Pd.
4. Wakasek. Bidang Kesiswaan : Yohanes Ariyanto, S. Kom.
  - Pembina OSIS : Robinsar Sinaga, S. Pd.
  - Kagudep PI : Nira Kusuma Sari, S. Pd.
  - Kagudep PA : Marwoto, S. Pd.
5. Wali Kelas
  - Kelas X A : Robinsar Sinaga, S. Pd.
  - Kelas X B : Veronica Ratna Kumala Dewi, S. S.
  - Kelas XI A : H. Herlina Tety Endriarti., S. Pd.
  - Kelas XI B : Oktaviani Harlita, S. Pd.
  - Kelas XII A : Maria C. G. Apridaningrum., S. Pd.
  - Kelas XII B : Marwoto, S. Pd.
5. BK
  - Kelas X s/d XII : Mery Dea Rosario Indah, S. Psi.
6. Pendamping Ekstrakurikuler \*
  - Basket : Nanang Antoro.
  - Futsal : Nanang Antoro.
  - Voly : Sukkup Damanik, Amd.
  - Dance : Ayu Dianningrum, S.Pd.
  - Taekwondo : Nanang Antoro.
  - Mading : Mery Dea Rosario Indah,, S.Psi.
  - E-sport : Oktaviani Harlita, S.Pd.
  - Tenis Meja : Marwoto, S.Pd.
  - Paduan Suara : Maria C. G. Apridaningrum, S.Pd.
  - Cooking : Sukkup Damanik, Amd.
  - KSN\* : Koordinator Yohanes Ariyanto, S.Kom.
  - Photography : Sukkup Damanik, Amd.
7. Operator Dapodik : Sukkup Damanik, Amd.
8. Pustakawan : Nanang Antoro

## **BAB II**

# **PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PENGORGANISASIAN PELAYANAN PENDIDIKAN**

### **A. KERANGKA DASAR KURIKULUM**

#### 1. Tujuan Kurikulum

Tujuan kurikulum untuk meningkatkan keimanan, ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kewargaan, penalaran kritis, kreativitas, kolaborasi, kemandirian, kesehatan, dan komunikasi serta menumbuhkembangkan cipta, rasa, dan karsa Peserta Didik sebagai pelajar sepanjang hayat yang berkarakter Pancasila melalui pembelajaran mendalam.

#### 2. Prinsip Kurikulum dirancang dengan prinsip:

- a. Pengembangan karakter, yaitu pengembangan kompetensi spiritual, moral, sosial, dan emosional Peserta Didik yang terintegrasi dalam intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler, serta melalui pembiasaan dalam budaya sekolah;
- b. Fleksibel, yaitu dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan kompetensi Peserta Didik, karakteristik Satuan Pendidikan, dan konteks lingkungan sosial budaya setempat;
- c. Berfokus pada muatan esensial, yaitu berpusat pada muatan yang paling diperlukan untuk mengembangkan kompetensi dan karakter Peserta Didik agar proses pembelajaran dapat dikelola secara optimal untuk pembelajaran mendalam.

#### 3. Landasan Filosofis

Filosofi pendidikan memiliki peran fundamental dalam membangun sistem pendidikan yang berorientasi pada pengembangan manusia secara utuh. Filosofi ini menjadi landasan yang mengarahkan tujuan dan proses pendidikan agar senantiasa relevan dengan konteks sosial, budaya, dan tantangan zaman. Hal ini berarti pendidikan tidak hanya menjadi sarana transfer ilmu, tetapi juga alat untuk membangun masyarakat ideal yang mencerminkan nilai-nilai universal seperti kebebasan, keadilan, dan kemanusiaan, dengan mengintegrasikannya ke dalam pengalaman hidup peserta didik.

#### 4. Landasan Sosiologis

Secara sosiologis, hakikat pendidikan yang dimanifestasikan dalam proses pembelajaran sangat berkaitan erat dengan kepentingan nasional, terutama keberadaan dan kondisi bangsa yang majemuk terdiri atas berbagai suku, ras, budaya, dan bahasa, yang perlu dibangun menjadi bangsa yang maju dan berjati diri.

#### 5. Landasan Psikopedagogis

Landasan psikopedagogis merupakan landasan yang memberikan dasar Kurikulum terkait proses manusia belajar dan berkembang. Penggabungan teori psikologi perkembangan dan pedagogi dimaksudkan untuk memastikan bahwa pengalaman belajar disesuaikan dengan kebutuhan dan kapasitas Peserta Didik. Untuk memperhatikan tingkat perkembangan dan kemajuan belajar maka Peserta Didik ditempatkan sebagai pelaku aktif pembelajaran.

#### 6. Pendekatan Pembelajaran Mendalam

Pendekatan pembelajaran mendalam merupakan pendekatan yang menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik dan terpadu. Pendekatan ini mendorong Peserta Didik untuk belajar secara sadar dan penuh perhatian, menikmati proses pembelajaran dengan antusias dan semangat serta menemukan makna dan relevansi dari apa yang dipelajari terhadap kehidupan mereka. Hal ini memungkinkan Peserta Didik untuk terlibat aktif, menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman sebelumnya, dan membangun pemahaman yang berdampak jangka panjang.

Pembelajaran mendalam tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga membentuk karakter, kreativitas, dan empati, sehingga peserta didik tumbuh menjadi individu yang utuh dan selaras dengan tuntutan global. Pembelajaran mendalam difokuskan pada pencapaian delapan dimensi profil lulusan yaitu:

1. keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. kewargaan,
3. penalaran kritis,
4. kreativitas,
5. kolaborasi,

6. kemandirian,
7. kesehatan,
8. komunikasi.

## **B. STRUKTUR KURIKULUM**

Kurikulum yang digunakan SMA Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas tahun ajaran 2025/2026 adalah menggunakan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, di mana kontennya dioptimalkan agar peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk mendalami konsep dan memperkuat kompetensi. Prinsip pembelajaran yang digunakan menggunakan pembelajaran mendalam dan menempatkan peserta didik sebagai pusat dari proses pembelajaran, dengan menciptakan suasana belajar yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Pendekatan ini semakin relevan dalam menghadapi dunia yang penuh kompleksitas dan ketidakpastian, dengan cara mengintegrasikan olah pikir (intelektual), olah hati (etika), olah rasa (estetika), dan olahraga (kinestetik) secara holistik dan terpadu. Kurikulum Merdeka sendiri mencakup tiga kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Pembelajaran intrakurikuler yang dilakukan secara terdiferensiasi sehingga peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Hal ini juga memberikan keleluasaan bagi guru untuk memilih perangkat ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didiknya.
- b. Pembelajaran kokurikuler merupakan kegiatan pembelajaran di luar jam pelajaran reguler yang bertujuan untuk memperkuat, memperdalam, atau memperkaya materi yang telah dipelajari di kelas, serta dirancang untuk mengoptimalkan penguatan pendidikan karakter dan pengembangan potensi peserta didik, agar mendapatkan pengalaman belajar yang lebih aplikatif dan kontekstual.
- c. Pembelajaran ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan minat murid dan sumber daya satuan pendidik.

### **1. INTRAKURIKULER**

Implementasi Kurikulum Merdeka berfokus pada asas kemerdekaan, sehingga pendidik dapat menerapkan materi yang esensial dan fleksibel karena disesuaikan dengan minat, kebutuhan serta karakteristik dari peserta didik. Minat tidak diartikan sama dengan keinginan, tetapi ditentukan oleh yang bersangkutan, guru, dan konselor. Bagi peserta didik yang bersangkutan, minatnya diwujudkan melalui tes diagnostik dan bakat minat di sekolah. Guru ikut menentukan minat peserta didik dalam bentuk pendapat profesionalnya selama mendidik peserta didik yang bersangkutan dalam mengikuti mata

pelajaran yang diajarkan. Dalam keadaan semua diasumsikan sama, maka perhatian yang sungguh-sungguh dalam suatu mata pelajaran yang ditunjukkan dengan kehadiran, partisipasi belajar di kelas, dan penyelesaian tugas yang berkaitan dengan mata pelajaran. Konselor di SMA memiliki peran ketika wawancara pada waktu pendaftaran peserta didik baru atau berdasarkan hasil tes minat yang dirancang pada struktur Kurikulum Merdeka dan mata pelajaran pilihan terdapat pada Fase F (Kelas XI dan XII) yang proses bimbingan dalam memilihnya dilakukan sejak Fase E (Kelas X). Keleluasaan dalam menentukan pilihan mata pelajaran juga mencerminkan semangat merdeka belajar yang memberikan fleksibilitas dan otonomi lebih besar kepada peserta didik dan satuan pendidikan. Peserta didik belajar untuk memegang kendali atas proses belajarnya, salah satunya dalam menentukan mata pelajaran pilihan yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya yang mendukung kariernya di masa depan.

Dalam Kurikulum Merdeka Fase F, untuk kelas XI dan kelas XII, struktur mata pelajaran dibagi menjadi 2 (dua) kelompok utama, yaitu:

a. kelompok mata pelajaran wajib.

Setiap sekolah menengah atas, madrasah aliyah, atau bentuk lain yang sederajat wajib membuka atau mengajarkan seluruh mata pelajaran dalam kelompok ini dan wajib diikuti oleh semua Peserta Didik sekolah menengah atas, madrasah aliyah, atau bentuk lain yang sederajat.

b. kelompok mata pelajaran pilihan.

Setiap sekolah menengah atas, madrasah aliyah, atau bentuk lain yang sederajat wajib menyediakan paling sedikit 7 (tujuh) mata pelajaran pilihan.

Berikut merupakan Struktur Kurikulum Merdeka Fase F SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas :

NO	Mapel	Struktur Nasional			
		Riil Mupel	Kokurikuler	Total	/minggu
1	PAK	64	32	96	3
2	Pancasila	64		64	2
3	B. Indonesia	96	32	128	4
4	Matematika	96	32	128	4
5	B. Inggris	96		96	3
6	PJOK	64	32	96	3
7	Sejarah	64		64	2
8	SBK	64		64	2
<b>Jumlah JP Muatan Nasional</b>		<b>608</b>	<b>126</b>	<b>736</b>	<b>23</b>
<b>Mata Pelajaran Pilihan</b>					
9	Informatika				
10	B. Jepang				
11	PKWU				
12	B. Inggris tingkat lanjut				
13	Matematika tingkat lanjut				
14	Biologi				
15	Kimia				
16	Fisika				
17	Geografi				
18	Ekonomi				
19	Sosiologi				
<b>Total mapel pilihan</b>		<b>640-800</b>			
<b>Muatan Lokal</b>					
21	Bahasa Sunda				
22	Kepangudiluhuran				
23	Bimbingan Konseling				
<b>Total</b>		<b>64</b>			

NO	Mapel	Struktur Nasional			
		Riil Mupel	kokurikuler	Total	/minggu
1	PAK	72	36	108	3
2	Pancasila	72		72	2
3	B. Indonesia	108	36	144	4
4	Matematika	108	36	144	4
5	B. Inggris	108		108	3
6	PJOK	72	36	108	3
7	Sejarah	72		72	2
8	SBK	72		72	2
<b>Jumlah JP Muatan Nasional</b>		<b>684</b>	<b>144</b>	<b>828</b>	<b>23</b>
<b>Mata Pelajaran Pilihan</b>					
9	Informatika				
10	B. Jepang				
12	PKWU				
13	Ekonomi				
14	Matematika lanjut				
15	Biologi				
16	Kimia				
17	Fisika				
18	Geografi				
19	B. Inggris Tingkat Lanjut				
20	Sosiologi				
<b>Total mapel pilihan</b>		720 - 900			
<b>Muatan Lokal</b>					
21	Bahasa Sunda				
22	Kepangudiluhura				

	n				
23	Bimbingan Konseling				
<b>Total</b>		72			

Dalam Kurikulum Merdeka Fase E, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial kelas X di sekolah menengah atas, madrasah aliyah, atau bentuk lain yang sederajat tidak dipisahkan menjadi mata pelajaran yang lebih spesifik. Namun demikian, Satuan Pendidikan dapat menentukan pengorganisasian muatan pelajaran. Pengorganisasian pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan sebagai berikut:

- a. mengajarkan muatan Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial secara terintegrasi;
- b. mengajarkan muatan Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial secara bergantian dalam blok waktu yang terpisah; atau
- c. mengajarkan muatan Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial secara paralel, dengan JP terpisah seperti mata pelajaran yang berbeda-beda, diikuti dengan unit pembelajaran inkuiri yang mengintegrasikan muatan-muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial tersebut.

#### Fase E | Kelas X

NO	Mapel	Struktur Nasional			
		Riil Mupel	Kokurikuler	Total	/minggu
1	PAK	72	36	108	3
2	Pancasila	72		72	2
3	B. Indonesia	108	36	144	4
4	Matematika	108	36	144	4
5	B. Inggris	108		108	3
6	PJOK	72	36	108	3
7	IPS (Sosio, Geo, Sejarah, eko)	288	144	432	12
8	IPA ( Fisika, Kimia, Bio)	216	108	324	9
9	SBK	54	18	72	2

10	Informatika	72		72	2
<b>Jumlah JP Muatan Nasional</b>		<b>1080</b>	<b>432</b>	<b>1584</b>	<b>44</b>
11	Bahasa Sunda	72			
12	Kepangudiluhuran				
13	Native				
14	Bahasa Jepang				
15	Bimbingan Konseling				

### **i. Standar Kelulusan**

Standar kompetensi lulusan pada jenjang menengah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2025 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang menengah. Standar Kompetensi Lulusan pada satuan pendidikan Jenjang Pendidikan menengah umum difokuskan pada:

- 1) persiapan Murid menjadi anggota masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia;
- 2) penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila;
- 3) pengetahuan untuk meningkatkan kompetensi Murid agar dapat hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Standar Kompetensi Lulusan pada sekolah menengah atas dirumuskan secara terpadu dalam bentuk deskripsi kompetensi yang terdiri atas:

- 1) memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama/kepercayaan yang dianut dengan penuh kesadaran serta menunjukkan perilaku akhlak mulia yang mencerminkan kedewasaan moral dan spiritual, menginternalisasi nilai kasih sayang, kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab dalam kehidupan pribadi, sosial, dan akademik, serta mampu menjaga keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan moralitas serta berperan aktif dalam membangun hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, sesama manusia, dan lingkungan sekitarnya;
- 2) mengekspresikan dan bangga terhadap identitas diri dan budayanya, menghargai dan menempatkan keragaman masyarakat dan budaya nasional

dan global secara setara dan adil, aktif melakukan interaksi antarbudaya, menolak stereotip dan diskriminasi, menaati aturan, serta berinisiatif untuk menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia;

- 3) memiliki rasa ingin tahu, mampu menganalisis permasalahan dan gagasan yang kompleks, serta menyampaikan argumentasi logis yang didukung oleh bukti, terampil dalam memilah informasi yang valid, membuat keputusan berbasis bukti, dan menggunakan literasi dan numerasi untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan;
- 4) menunjukkan perilaku produktif dalam menemukan alternatif solusi dengan menghasilkan karya inovatif terhadap permasalahan di lingkungan sekitar;
- 5) menunjukkan kebiasaan sikap peduli dan perilaku berbagi secara aktif, serta bekerja sama dalam kelompok yang beragam di lingkungan satuan pendidikan dan masyarakat;
- 6) menunjukkan sikap bertanggung jawab, berinisiatif, beradaptasi dalam berbagai situasi pembelajaran dan pengembangan diri, serta memiliki kebiasaan melakukan refleksi untuk meningkatkan kemampuannya;
- 7) mengembangkan kesadaran untuk hidup bersih dan sehat secara konsisten, memahami dan menerapkan prinsip kebugaran serta kesehatan fisik dan mental, serta berinisiatif dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan lingkungan;
- 8) mampu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis untuk memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan mengomunikasikan gagasan secara lisan maupun tulisan dengan baik dan benar sesuai dengan etika dalam konteks bidang keilmuan, dengan menggunakan berbagai moda komunikasi verbal dan nonverbal secara reflektif.

## **ii. Tujuan Pembelajaran**

Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka meliputi beberapa mata pelajaran, yaitu sebagai berikut.

- 1) Pendidikan Agama Katolik
  - 1) Pribadi Peserta Didik
    - a) Manusia makhluk pribadi, bermartabat luhur sebagai Citra Allah. Setiap orang saling menghargai martabat pribadi sesamanya;

- b) Manusia makhluk otonom. Otonomi manusia hendaknya sesuai dengan kehendak Allah; dan
  - c) Panggilan hidup manusia: panggilan hidup berkeluarga, hidup bakti/religius, dan karya/profesi.
- 2) Yesus Kristus
- a) Misi utama Yesus Kristus mewartakan dan memperjuangkan terwujudnya Kerajaan Allah di dunia menghadapi berbagai tantangan dan risiko penderitaan, dan kebangkitan serta kenaikan-Nya ke surga;
  - b) Roh Kudus membimbing Gereja melalui pribadi-pribadi para pemimpin Gereja dan tiap orang yang sudah memperoleh pencurahan Roh Kudus;
  - c) Sumber ajaran iman Gereja Katolik adalah Kitab Suci, Tradisi Apostolik, dan Magisterium; dan
  - d) Iman yang hidup dan berdampak. Manusia zaman ini menghadapi tantangan hidup beriman yang serius, Yesus menjadi sahabat dan tokoh idola dalam pengembangan diri dan hidup berpolakan pada pribadi Yesus Kristus.
- 3) Gereja
- a) Paham Gereja yang selalu berkembang. Gereja sebagai umat Allah dan sebagai persekutuan yang terbuka;
  - b) Sifat-sifat Gereja: Satu, Kudus, Katolik, dan Apostolik;
  - c) Anggota Gereja: kaum hierarki dan kaum awam; dan
  - d) Karya pelayanan Gereja: Kerygma, Koinonia, Liturgia, Diakonia, dan Martyria.
- 4) Masyarakat
- a) Hubungan Gereja dan dunia. Gereja Katolik menyadari bahwa dirinya merupakan bagian integral dari dunia/masyarakat dengan segala konsekuensinya;
  - b) Ancaman degradasi nilai hidup bersama saat ini. Umat Katolik dipanggil untuk bekerja sama dengan semua pihak mengokohkan kembali nilai-nilai penting dalam hidup bersama sesuai dengan kehendak Allah;
  - c) Ancaman terhadap nilai hidup manusia. Kurangnya penghargaan manusia terhadap nilai hidup. Gereja dipanggil untuk mewartakan bahwa hidup itu milik Allah yang harus dibela dan dihormati. Gereja dipanggil untuk menyerukan kembali gerakan “pro-life”;
  - d) Pluralitas agama dan persaudaraan sejati. Pluralitas dalam agama dan kepercayaan sesungguhnya merupakan anugerah Allah dan perlu membangun persaudaraan sejati antar sesama; dan

- e) Panggilan menjadi 100% Katolik dan 100% Indonesia. Hidup sebagai warga gereja yang baik dan sekaligus warga negara yang baik seturut kehendak Allah.
- 2) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- 1) Pendidikan Pancasila
    - a. Cara pandang pendiri negara tentang dasar negara;
    - b. Kedudukan Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara;
    - c. sistem ekonomi Pancasila berbasis gotong royong yang inklusif dan berkeadilan;
    - d. Pancasila sebagai identitas nasional dalam menghadapi peluang dan tantangan pada kehidupan global;
    - e. Bhinneka Tunggal Ika sebagai modal sosial.
  - 2) Pendidikan Kewarganegaraan
    - a. Kedudukan Pancasila dalam sistem hukum di Indonesia dan dinamika pemberlakuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945;
    - b. Penerapan aturan hukum, pelanggaran hak, dan pengingkaran kewajiban warga negara serta solusinya;
    - c. Sistem pemerintahan, pertahanan dan keamanan, lembaga negara, dan hubungan antarnegara;
    - d. Pembangunan nasional dan demokrasi berdasarkan Pancasila dalam menghadapi ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan.
  - 3) Bahasa Indonesia
    - a. Strategi berbahasa (menyimak, membaca dan memirsa, berbicara, menulis, dan mempresentasikan) secara santun untuk menghormati orang lain dan/atau menghindari konflik dalam teks kompleks sesuai dengan konteks sosial budaya masyarakat pada peringkat madya;
    - b. Bentuk, ciri, akurasi informasi, dan bias informasi dalam teks nonfiksi kompleks yang netral, ramah gender, dan/atau ramah keberagaman;
    - c. Bentuk, ciri, dan elemen estetika dalam teks fiksi kompleks yang netral, ramah gender, dan/atau ramah keberagaman;
    - d. Kaidah bahasa Indonesia yang membentuk teks kompleks;
    - e. Kosakata bahasa Indonesia yang erat kaitannya dengan konteks satuan pendidikan, masyarakat, dan/atau bangsa;
    - f. Struktur sastra dalam teks sastra kompleks;
    - g. Penanda kebahasaan dalam berbagai jenis teks kompleks;
    - h. Aspek nonverbal dalam teks kompleks;
    - i. Struktur dan kohesi teks kompleks dalam wujud lisan, tulis, visual, dan multimodal yang disajikan melalui media cetak, elektronik, dan/atau digital.

- 4) Bahasa Inggris
  - a. Teks interaksional dan transaksional dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, lingkungan di Indonesia, dan/atau negara lain;
  - b. Teks multimodal, berbagai jenis teks yang lebih kompleks dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, lingkungan di Indonesia dan/atau negara lain;
  - c. Kosakata, kalimat, dan ungkapan yang spesifik digunakan dalam teks dengan konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, lingkungan di Indonesia dan/atau negara lain;
  - d. Bahasa literal dan/atau figuratif dalam teks;
  - e. Elemen berbahasa nonverbal;
  - f. Unsur kebahasaan dalam ragam teks multimodal;
  - g. Ragam budaya di Indonesia dan/atau negara lain dalam teks multimodal;
  - h. Strategi analisis dan evaluasi isi teks;
  - i. Proses menulis teks multimodal.
- 5) Bahasa Daerah
  - a. Menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan dan/atau menulis yang dapat dikembangkan sesuai konteks daerah masing-masing; dan
  - b. Lingkup materi bahasa daerah disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik.
- 6) Matematika
  - 1) Matematika
    - a. Operasi berbagai jenis bilangan termasuk bilangan pangkat serta kegunaannya dalam berbagai konteks yang sesuai;
    - b. Penerapan barisan dan deret aritmetika dan geometri untuk menggeneralisasi pola bilangan;
    - c. Penyelesaian persamaan (termasuk kuadrat dan eksponensial) dan sistem persamaan linear dan sistem pertidaksamaan linear untuk menentukan solusi dari permasalahan;
    - d. Aplikasi perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku untuk menentukan sudut dan jarak atau tinggi;
    - e. Penerapan matriks untuk merepresentasi dan menyederhanakan data;
    - f. Pemodelan situasi dalam bentuk matematis dengan menggunakan fungsi dan sifat-sifatnya;
    - g. Penyelidikan dan perbandingan data berdasarkan ukuran pemusatan dan ukuran penyebaran;
    - h. Pemahaman peluang berdasarkan konsep permutasi dan kombinasi untuk membuat prediksi.

## 2) Teknologi Digital

- a. Penyusunan dan pengembangan algoritma untuk penyelesaian masalah yang lebih kompleks;
- b. Pengembangan dan pengujian instruksi yang berupa kosakata, simbol, dan bahasa pemrograman;
- c. Kreasi dan diseminasi konten digital yang etis, aman, dan bertanggung jawab;
- d. Keterampilan menstrukturkan, menginput, memproses dan menyajikan data;
- e. Pemanfaatan kecerdasan artifisial yang produktif, etis, aman, dan bertanggung jawab.

## 7) Ilmu Pengetahuan Alam -Fisika

- a. Pengamatan dan pencatatan yang menggunakan alat bantu untuk memunculkan pertanyaan yang akan diselidiki, identifikasi pertanyaan ilmiah secara mandiri dan mengajukan hipotesis, eksperimen, pengolahan dan peningkatan kualitas data, refleksi dan penyimpulan, serta komunikasi hasil penyelidikan secara sistematis;
- b. Kinematika dan dinamika;
- c. Pemanfaatan sumber energi alternatif;
- d. Hukum-hukum Fluida dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
- e. Kalor dan Termodinamika serta pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari
- f. Gejala gelombang dan penerapannya dalam kehidupan sehari hari;
- g. Listrik dan elektromagnetisme;
- h. Teori dasar fisika modern; dan teori dasar digital dan penerapannya dalam kehidupan sehari hari.

## 8) Ilmu Pengetahuan Alam-Kimia

- a. Pengamatan dan pencatatan yang menggunakan alat bantu untuk memunculkan pertanyaan yang akan diselidiki, identifikasi pertanyaan ilmiah secara mandiri dan mengajukan hipotesis, eksperimen, pengolahan dan peningkatan kualitas data, refleksi dan penyimpulan, serta komunikasi hasil penyelidikan secara sistematis;
- b. Struktur atom, tabel periodik, dan sifat keperiodikan unsur;
- c. Ikatan kimia, hukum-hukum dasar kimia, serta penerapannya dalam reaksi kimia dan perhitungan kimia;
- d. Dinamika kimia mencakup laju reaksi dan kesetimbangan kimia serta aplikasinya;
- e. Dinamika perubahan kimia meliputi laju reaksi dan kesetimbangan kimia;
- f. Transformasi energi mencakup termokimia, energetika, dan elektrokimia; dan

- g. Senyawa karbon dan hidrokarbon serta pemanfaatannya
- 9) Ilmu Pengetahuan Alam - Biologi
- a. Pengamatan dan pencatatan yang menggunakan alat bantu untuk memunculkan pertanyaan yang akan diselidiki, identifikasi pertanyaan ilmiah secara mandiri dan mengajukan hipotesis, eksperimen, pengolahan dan peningkatan kualitas data, refleksi dan penyimpulan, serta komunikasi hasil penyelidikan secara sistematis;
  - b. Ekosistem, keanekaragaman hayati, dan pelestariannya;
  - c. Bioproses pada tingkat sel yang mencakup struktur sel, pembelahan sel, transpor pada membran, sintesis protein dan metabolisme yang mendukung keberlangsungan makhluk hidup;
  - d. Keterkaitan antar sistem organ dalam tubuh untuk merespon stimulus internal dan eksternal;
  - e. Pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup;
  - f. Pewarisan sifat berdasarkan hukum Mendel dan pemecahan masalah kehidupan sehari-hari berkaitan dengan pewarisan sifat;
  - g. Virus dan perannya dalam kehidupan manusia;
  - h. Bioteknologi untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia; dan
  - i. Teori evolusi makhluk hidup dan perkembangannya.
- 10) Ilmu Pengetahuan Sosial-Sosiologi
- a. Fungsi sosiologi sebagai ilmu dan penerapannya dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial;
  - b. Ragam gejala sosial yang ada di dalam masyarakat;
  - c. Keberagaman dan kearifan lokal dalam rangka menjaga kebhinekaan serta integrasi bangsa;
  - d. Kesiapan dari individu dan masyarakat untuk menyikapi perubahan tersebut; dan
  - e. Rancangan penelitian sosial dalam bentuk rencana tertulis yang berisi gambaran singkat tentang pokok-pokok perencanaan seluruh penelitian yang tertuang dalam suatu kesatuan naskah secara ringkas, jelas, dan utuh sebagai aplikasi teori-teori sosiologi.
- 11) Ilmu Pengetahuan Sosial-Geografi
- a. Konsep dasar ilmu geografi dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari;
  - b. Peta dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari;
  - c. Fenomena geografi fisik dan dampaknya terhadap kehidupan manusia;
  - d. Posisi strategis Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya;
  - e. Pola keanekaragaman hayati Indonesia serta dunia dan menjaga kelestariannya;
  - f. Kependudukan di Indonesia;

- g. Mitigasi bencana
- h. Pelestarian lingkungan hidup;
- i. Kewilayahan dan pembangunan dalam kehidupan.

12) Ilmu Pengetahuan Sosial-Ekonomi

- a. Esensi ilmu ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup;
- b. Pengetahuan serta keterampilan keuangan dan akuntansi keuangan dasar dalam kehidupan manusia;
- c. Perkembangan mikro ekonomi mencakup struktur pasar, kegagalan pasar, harga dan kompetisi, ekonomi konvensional dan syariah serta penerapan di era ekonomi digital; dan
- d. Makroekonomi mencakup permintaan dan penawaran agregat, pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, anggaran negara dan anggaran daerah, inflasi, kebijakan fiskal dan kebijakan moneter, pengangguran serta dampaknya terhadap perekonomian nasional.

13) Ilmu Pengetahuan Sosial-Sejarah

- a. Konsep dasar ilmu sejarah serta mengenali penelitian sejarah untuk menganalisis keterhubungan antara masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang;
- b. Berbagai peristiwa atau kejadian penting dalam lingkup lokal, nasional dan global mulai dari masa kerajaan Hindu-Budha hingga masa kerajaan Islam;
- c. Masa penjajahan bangsa Barat dan perlawanan rakyat daerah terhadap penjajah;
- d. Pergerakan nasional dan pengaruhnya terhadap pembentukan identitas keindonesiaan;
- e. Pendudukan Jepang, proklamasi kemerdekaan dan upaya mempertahankan kemerdekaan serta nilai-nilai yang harus diteladani dalam mengisi kemerdekaan Indonesia;
- f. Perkembangan pemerintahan Indonesia pada masa Sukarno, Suharto, dan reformasi sampai sekarang

14) Seni dan Budaya

- a. Pengembangan karya seni dan budaya berdasarkan hasil interpretasi dan refleksi efektivitas karya seni dan budaya yang sudah ada;
- b. Pengkajian karya seni dan budaya yang sudah ada dengan peristiwa dan fenomena yang terjadi di masyarakat;
- c. Penciptaan karya seni dan budaya guna mengekspresikan diri maupun menginterpretasi pengalaman pribadi terhadap peristiwa dan fenomena di masyarakat;
- d. Apresiasi hasil karya seni dan budaya sebagai upaya olah rasa.

15) Pendidikan Jasmani dan Olahraga

- a. Evaluasi keterampilan gerak spesifik di dalam berbagai situasi gerak yang menantang untuk meningkatkan kinerja gerak. Evaluasi strategi

gerak melintasi berbagai situasi gerak yang baru dan menantang. Evaluasi strategi gerak yang telah dikuasai dalam situasi gerak baru yang menantang.

- b. Evaluasi *fair play* dan refleksi pengaruh perilaku etis terhadap capaian aktivitas jasmani bagi individu dan kelompok.
- c. Evaluasi strategi pengambilan keputusan dalam kerja tim yang mempertunjukkan keterampilan kepemimpinan dan kolaborasi;
- d. Partisipasi dalam aktivitas kebugaran dan evaluasi dampak partisipasi yang teratur terhadap kesehatan.
- e. Partisipasi dalam aktivitas kebugaran di luar ruang dan/atau lingkungan alam dan evaluasi strategi peningkatan pemanfaatannya.
- f. Evaluasi efektivitas strategi peningkatan aktivitas kebugaran untuk kesehatan;
- g. Advokasi gaya hidup aktif dan sehat melalui aktivitas jasmani menggunakan berbagai media.
- h. Advokasi makanan sehat dan bergizi seimbang kepada orang lain sesuai kebutuhan aktivitas jasmaninya. Praktik penyelamatan hidup sesuai prosedur operasional standar.

#### 16) Muatan Lokal

- a. lingkup materi muatan lokal dikembangkan berdasarkan potensi dan keunikan lokal; dan
- b. ruang lingkup materi muatan lokal disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik.

### iii. Penilaian dan Asesmen

Penilaian dan asesmen merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran. Asesmen merupakan kegiatan pengumpulan informasi dan data atas peserta didik dalam proses belajar yang telah dilaluinya. Penilaian merupakan kegiatan untuk mengetahui ketercapaian kompetensi pada peserta didik. Penilaian dapat berfungsi sebagai pengukuran kemampuan peserta didik dan sebagai alat pengambilan keputusan. Ada beberapa jenis Asesmen dan Penilaian yang akan dialami oleh peserta didik selama bersekolah di SMA Pangudi Luhur Bernardus.

#### 1) Asesmen Diagnostik

Asesmen diagnostik merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh pendidik untuk memperoleh informasi atas pengalaman belajar peserta didik. Asesmen diagnostik dilakukan oleh pendidik pada awal pembelajaran atau kompetensi baru untuk memperoleh informasi atas kompetensi prasyarat yang telah atau belum dikuasai oleh peserta didik. Fungsi dari asesmen diagnostik ini untuk membantu pendidik merencanakan pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan capaian awal

peserta didik sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan berdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik. Hasil dari asesmen diagnostik tidak digunakan oleh pendidik dalam penentuan atau pengambilan keputusan pada kenaikan kelas. Asesmen diagnostik dapat berupa kegiatan latihan, uji kompetensi awal, pengamatan, observasi atau proyek awalan dari suatu kompetensi yang hendak dibelajarkan.

## 2) **Asesmen Formatif dan Sumatif**

Asesmen formatif merupakan kegiatan asesmen yang dilakukan guru selama proses pembelajaran untuk memberikan informasi mengenai perkembangan penguasaan kompetensi peserta didik pada setiap tahap pembelajaran.. Hasil asesmen formatif tidak digunakan dalam rangka pengambilan keputusan atau dalam pengolahan nilai akhir.

Asesmen sumatif adalah penilaian yang dilakukan pada setiap akhir satu satuan waktu, akhir satu atau lebih dari kompetensi atau capaian belajar. Asesmen sumatif mencakup lebih dari satu kompetensi yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah dapat berpindah dari suatu kompetensi pembelajaran ke kompetensi pembelajaran berikutnya. Asesmen sumatif sering dilakukan dengan menggunakan tes-tes pada akhir suatu periode pengajaran tertentu, yang meliputi beberapa atau semua unit pelajaran yang diajarkan dalam satu semester. Hasil dari asesmen sumatif digunakan dalam pengolahan nilai akhir (rapor) peserta didik sehingga berfungsi sebagai bahan pengambilan keputusan.

### **Rumus Penilaian**

$$\frac{\text{Rata rata LM} + \text{PH} + \text{SAS/SAT}}{\text{Banyaknya LM} + \text{PH} + \text{SAS/SAT}}$$

Keterangan :

LM = Lingkup Materi (terdiri dari kumpulan tujuan pembelajaran)

Sumatif Lingkup materi - PH = Penilaian Harian

SAS/ SAT = Sumatif Akhir Semester/Tahun

## 3) **Asesmen Kompetensi Minimum**

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) merupakan kegiatan pengukuran yang diselenggarakan oleh kemendikbud ristek kepada perwakilan peserta didik yang sedang belajar di tingkat kelas XI fase F. Peserta AKM merupakan perwakilan yang telah ditentukan oleh kemendikbud ristek melalui Dapodik satuan pendidikan. Dalam AKM, peserta didik akan diukur kompetensi literasi, numerasi, dan disurvei atas karakter yang telah dikembangkan.

Asesmen kompetensi minimum juga melibatkan pendidik, dalam proses survey lingkungan belajar. Seluruh pendidik dan peserta didik melakukan asesmen kompetensi minimum dan survey belajar dalam dengan tujuan mendapatkan gambaran umum atas pelayanan pendidikan yang

diselenggarakan oleh satuan pendidikan. Hasil dari AKM dan survey lingkungan belajar adalah rapor pendidikan. Dalam rapor pendidikan ini, SMA Pangudi Luhur Bernardus mendapatkan gambaran atas pelayanan yang diselenggarakan.

**4) Tes Kemampuan Akademik (TKA)**

Tes Kemampuan Akademik (TKA) dipahami sebagai asesmen yang lebih komprehensif dan berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) siswa, bukan hanya hafalan, dan digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan akademik siswa serta sebagai salah satu komponen dalam seleksi masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Dasar dan menengah RI No 95.M.2025 tentang Pedoman Penyelenggaraan Tes Kemampuan Akademik, TKA ditujukan sebagai acuan bagi penyelenggara dan pelaksana agar pelaksanaan berlangsung secara objektif, transparan, akuntabel, dan terstandar. Peserta yang mengikuti adalah murid kelas XII yang Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) valid dan aktif pada satuan pendidikan yang memiliki laporan hasil belajar dari kelas X semester gasal hingga kelas XI semester genap serta mendapatkan persetujuan dari orang tua/wali murid. Mata pelajaran yang diujikan adalah : Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan dua mata pelajaran pilihan. Bentuk soal TKA adalah soal objektif (Pilihan Ganda dan Pilihan Ganda Kompleks).

**5) Penilaian Kepribadian**

Penilaian kepribadian dan sikap adalah suatu pengambilan keputusan (penilaian) yang dilakukan oleh setiap guru yang memberikan pendampingan pembelajaran kepada Peserta Didik yang didasarkan pada kriteria tertentu setiap satu semester. Penilaian kepribadian merupakan asesmen selama pengembangan proyek penguatan profil peserta didik sesuai dengan 8 aspek dalam profil pelajar pancasila. Peserta didik diukur ketercapaian *core value* yang dikembangkan dalam profil peserta didik. Penilaian kepribadian peserta didik akan dilaporkan pada Rapor Kokurikuler yang memberikan gambaran pencapaian profil peserta didik SMA Pangudi Luhur Bernardus.

**6) Tugas Mandiri dan Kelompok**

Tugas mandiri adalah tugas yang diberikan oleh guru sebagai pekerjaan rumah maupun yang bersifat latihan untuk memfasilitasi setiap peserta didik semakin tuntas dalam penguasaan suatu kompetensi. Tugas kelompok adalah tugas yang diberikan oleh guru kepada sekelompok peserta didik sebagai pekerjaan rumah maupun latihan guna memfasilitasi para Peserta Didik dalam penguasaan suatu kompetensi, kolaborasi dengan sesama peserta didik maupun masyarakat.

Tugas mandiri dan tugas kelompok dapat bersifat sebagai tugas terstruktur atau tidak terstruktur. Tugas terstruktur adalah suatu tugas yang harus

diselesaikan oleh Peserta Didik dalam batas waktu tertentu yang ditentukan oleh guru. Tugas tidak terstruktur adalah tugas yang diberikan oleh guru dalam satu interval waktu tertentu dan peserta didik dapat menentukan sendiri kapan hari pengumpulan tugas sejauh dalam interval waktu tersebut. Tugas peserta didik dapat berupa tugas penguasaan konsep, penyelesaian masalah, atau proyek.

#### 7) **Sumatif Akhir Jenjang**

Sumatif Akhir Jenjang merupakan penilaian hasil belajar yang diselenggarakan oleh sekolah yang bertujuan untuk menguji peserta didik atas capaian pembelajaran sebagaimana tertuang dalam standar kelulusan peserta didik untuk semua muatan pelajaran. Hasil sumatif akhir jenjang merupakan nilai perolehan atas sumatif akhir jenjang, setiap peserta didik yang diujikan sesuai dengan karakteristik muatan pelajaran. Nilai Sumatif Akhir Jenjang berupa rata-rata nilai perolehan peserta didik pada setiap mata pelajaran yang diujikan baik secara tertulis dan atau praktik sesuai dengan ketetapan dinas pendidikan.

#### iv. **Kriteria Kenaikan Kelas**

- a) Dilaksanakan pada akhir tahun ajaran dan ditetapkan melalui rapat dewan guru.
- b) Peserta didik harus menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti, baik mata pelajaran wajib maupun mata pelajaran pilihan.
- c) Kehadiran tatap muka minimal 90% per semester di semua mata pelajaran.
- d) Tidak terdapat lebih dari 3 nilai mata pelajaran dibawah KKTP (kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran) pada penilaian rapor akhir tahun.
- e) Tuntas dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.
- f) Mata pelajaran ciri khas peminatan pada semester dua pada fase F sumatif serta nilai akhlak dan kepribadian wajib tuntas.
- g) Memiliki nilai sekurang-kurangnya B (Baik) pada nilai sikap pada semua mata pelajaran, termasuk Pramuka dan KTI (karya tulis ilmiah)
- h) Peserta didik yang tidak memenuhi Kriteria Kenaikan Kelas **dinyatakan tidak naik kelas**. Dengan ketentuan:
  - (i) Bagi peserta didik yang belum tuntas di fase E (kelas 10), wajib mengulang di fase tersebut maksimal 2 kali tahun ajaran.
  - (ii) Jika tidak tuntas di fase F (kelas 11), akan memengaruhi kelulusan. Artinya, saat di kelas 12 (fase F) siswa tersebut menyelesaikan materi yang tidak tuntas di fase F (kelas 11).

#### v. **Kriteria Kelulusan dari Satuan Pendidikan**

- 1) Peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan setelah:
  - a. menyelesaikan seluruh program pembelajaran;

- b. memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk setiap muatan pelajaran;
  - c. lulus ujian sekolah Fase F kelas XII
- 2) Peserta didik dinyatakan menyelesaikan seluruh program pembelajaran dibuktikan dengan adanya rapor yang memuat nilai rapor dari Fase E kelas X semester 1 s.d. Fase F kelas XII semester 2 sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- 3) Kriteria peserta didik memperoleh nilai baik untuk seluruh mata pelajaran, muatan lokal dan akhlak kepribadian ditentukan oleh pendidik melalui rapat pendidik tingkat satuan pendidikan.

## **2. KOKURIKULER**

### **i. Tujuan Kokurikuler**

Kegiatan kokurikuler di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses pendidikan formal. Di SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas, kegiatan kokurikuler dirancang tidak hanya sebagai pelengkap dari kurikulum utama, tetapi juga sebagai bagian integral dari pendidikan yang menyeluruh. Melalui kegiatan-kegiatan ini, siswa mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal di luar kelas, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Menurut permendikdasmen 13 tahun 2025 pasal 16 menyebutkan

- a. Kokurikuler memuat: kompetensi, muatan pembelajaran; dan beban belajar.
- b. Kokurikuler dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran kolaboratif lintas disiplin ilmu, gerakan 7 (tujuh) kebiasaan anak Indonesia hebat, dan/atau cara lainnya.



#cerdasberkarakter  
 @cerdasberkarakter.kemendikdasmen  
 Cerdas Berkarakter Kemendikdasmen RI  
 Cerdas Berkarakter Kemendikdasmen RI  
 cerdasberkarakter.kemendikdasmen.go.id

#PENDIDIKAN  
 BERMUTU  
 UNTUK SEMUA  
 RAMAH

Ayo Praktikkan  
 Kebiasaan Baik  
 Setiap Hari!



c. Kokurikuler pada pendidikan kesetaraan dilaksanakan paling sedikit melalui pemberdayaan dan keterampilan.

Dengan mengikuti kegiatan kokurikuler, siswa diharapkan dapat mencapai keseimbangan antara akademis dan pengembangan pribadi yang komprehensif.

## ii. Model Pelaksanaan

### a. Karya Tulis Ilmiah

1) Karya Tulis Ilmiah merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam menulis karya ilmiah.

- 2) Karya Tulis Ilmiah fase E dilakukan secara berkelompok sedangkan fase F dilakukan secara individu.
- 3) Karya Tulis Ilmiah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam:
  - a. menulis karya ilmiah.
  - b. berpikir kritis dan analitis.
  - c. memecahkan masalah.
  - d. berkomunikasi secara efektif.
  - e. mencari dan mengolah informasi.
- 4) Karya tulis ilmiah bermanfaat untuk meningkatkan dan mengembangkan:
  - a. pengetahuan dan wawasan siswa.
  - b. siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.
  - c. daya saing siswa di dunia kerja.

#### **b. Pembelajaran kolaboratif**

Pembelajaran kolaboratif antar mata pelajaran merupakan pendekatan yang mengintegrasikan dua atau lebih disiplin ilmu dalam satu kegiatan belajar, dengan tujuan memperkaya pemahaman peserta didik terhadap suatu konsep secara menyeluruh dan kontekstual. Melalui kolaborasi ini, siswa tidak hanya belajar dari satu sudut pandang, tetapi juga melihat keterkaitan antar mata pelajaran yang aplikatif dalam kehidupan nyata.

Contohnya, dalam proyek pembuatan produk kewirausahaan, mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dapat berkolaborasi dengan Matematika (untuk perhitungan modal dan keuntungan), Bahasa Indonesia (untuk membuat proposal atau iklan), dan Informatika (untuk desain promosi digital). Kolaborasi ini membantu siswa mengembangkan keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.

Selain meningkatkan keterlibatan siswa, pembelajaran kolaboratif juga mendorong guru untuk saling bekerja sama dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran, sehingga tercipta ekosistem belajar yang dinamis dan relevan dengan tantangan zaman.

### **iii. Program Pengembangan Diri dan Pembiasaan Peserta Didik**

#### **1) Kegiatan Rutin**

Tujuan membiasakan peserta didik mengerjakan sesuatu dengan baik, dan penuh kesadaran sebagai kebutuhan.

##### **a. Upacara**

- i. Upacara merupakan kegiatan yang digunakan untuk memupuk semangat nasionalisme, patriotisme, dan kedisiplinan di SMA Pangudi Luhur Bernardus.

- ii. Petugas upacara diatur oleh OSIS/Ambalan/MPK. Teknis petugas upacara bisa rutin bergantian per kelas atau pun siswa khusus yang ditunjuk.
  - iii. Upacara dilaksanakan setiap bulan di hari Senin pertama, kecuali bulan tersebut terdapat upacara peringatan hari besar tertentu.
- b. Perayaan Ekaristi + Doa harian
- i. Perayaan Ekaristi dan doa harian (doa pagi, sebelum/setelah istirahat, doa Malaikat Tuhan, dan doa sebelum pulang sekolah) merupakan kegiatan untuk meningkatkan kerohanian dan spiritualitas dalam tradisi agama Katolik.
  - ii. Perayaan Ekaristi atau ibadat Jumat pertama dilaksanakan 1 bulan sekali, kecuali di bulan tersebut terdapat perayaan hari besar agama Katolik.
  - iii. Perayaan Ekaristi atau ibadat dilaksanakan rutin setiap tahun pada masa-masa tertentu, seperti Ekaristi Awal Tahun Ajaran, Natal, Paskah, Perayaan Pelindung Yayasan, Bernardus Day, dan Rabu Abu.
  - iv. Petugas Perayaan Ekaristi dilakukan secara bergantian khususnya untuk Paduan Suara (dikoordinasi Seksi Rohani sekolah)
  - v. Latihan sebagai petugas dalam perayaan Ekaristi atau ibadat menggunakan jam yang telah disepakati.
  - vi. Doa-doa dan ibadat dilaksanakan pada bulan khusus seperti Doa Rosario (bulan Maria dan bulan Rosario), Jalan Salib, Doa masa Adven, Bulan Kitab Suci.
- c. Literasi Sekolah
- i. Kegiatan literasi adalah kegiatan yang diadakan untuk menciptakan dan melatih minat baca. Kegiatan ini untuk mengembangkan sikap proaktif warga sekolah dalam memperluas pengetahuan dan wawasan.
  - ii. Wajib bagi warga sekolah untuk membiasakan diri gemar berliterasi (membaca).
  - iii. Kegiatan literasi pagi berlangsung mulai pukul 07.00-07.25 WIB bersama wali kelas atau guru piket jika wali kelas berhalangan hadir.
  - iv. Kegiatan literasi dari hari Senin-Jumat selama 25 menit sebelum pembelajaran dimulai.
- d. Memelihara kesehatan–keindahan
- i. Kegiatan ini menciptakan semangat kreativitas dan mencintai serta semangat memiliki lingkungan hidup baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

- ii. Membuang sampah pada tempatnya.
- iii. Berani memberikan contoh menjaga keindahan lingkungan sekolah.
- iv. Berani mengingatkan teman yang tidak menjaga kebersihan.
- e. Kompetitif/bersaing positif
  - i. Menempatkan belajar sebagai prioritas utama.
  - ii. Malu menyontek/tidak jujur–sekaligus menyadari konsekuensi jika bertindak tidak jujur (nilai 0).
  - iii. Memberikan prestasi yang terbaik.
  - iv. Sekolah akan memberikan penghargaan bagi yang berprestasi akademis–tiap semester berupa piagam dan piala.
  - v. Sekolah akan memberikan penghargaan bagi yang berprestasi non akademis tingkat Provinsi, Nasional maupun Internasional berupa piagam dan piala.
- f. Kegiatan Bersama
  - i. Kegiatan bersama yang dilakukan oleh civitas SMA Pangudi Luhur Bernardus.
  - ii. Kegiatan ini bertujuan untuk merangkul hidup kekeluargaan sebagai civitas akademik SMA Pangudi Luhur Bernardus.

## 2) Kegiatan Spontan

Adalah kegiatan tanpa dibatasi waktu, ruang, tempat dengan tujuan membiasakan sikap disiplin, santun, dll. Contoh :

### a. 5S ( Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun )

- i. Membiasakan untuk memberikan senyuman sapaan dan Salam dengan berjabat tangan yang tulus kepada setiap teman, guru–karyawan dan siapa saja yang dijumpai.
- ii. Mengutamakan persaudaraan sejati dan bukan permusuhan.

### b. Membuang sampah pada tempatnya

- i. Petugas piket dikoordinasi oleh organisasi sekolah (OSIS/Ambalan/MPK).
- ii. Membedakan sampah Organik dan Non-Organik.
- iii. Memastikan lingkungan kelas dan sekolah bersih.

### c. Menghargai orang lain.

- i. Menghargai pendapat orang lain.
- ii. Menghargai pribadi dan martabat orang lain.
- iii. Membiasakan untuk antri dalam setiap hal.
- iv. Mengetuk pintu jika memasuki ruangan.
- v. Tidak memotong pembicaraan orang lain.

## 3) Kegiatan Keteladanan

Tujuan memberi keteladanan/ccontoh perilaku hidup bagi peserta didik oleh kepala sekolah, guru, karyawan. Contoh:

- a. Menjalankan dan melaksanakan tata tertib peserta didik dan memahami konsekuensi bagi yang melanggar.
- b. Datang tepat waktu.
- c. Berpakaian rapi.
- d. Memuji karya peserta didik/teman.
- e. Bersikap jujur.
- f. Bertanggung jawab terhadap tugas.
- g. Bersikap dan bertutur kata santun.

#### 4) Kegiatan Terprogram

Adalah kegiatan yg direncanakan untuk memberikan wawasan kehidupan kepada peserta didik dalam hidup bermasyarakat.  
Contoh :

##### a. MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah)

- i. Kegiatan wajib bagi kelas X. Kegiatan ini bertujuan memberikan deskripsi dan pemahaman mengenai sarana, fasilitas dan rutinitas yang ada di SMA Pangudi Luhur Bernardus.
- ii. Kegiatan dilaksanakan di awal tahun pembelajaran dan dialokasikan di bulan Juli 2025.
- iii. Kegiatan berlangsung selama 5 hari.

##### b. Konsolidasi

- i. Kegiatan wajib untuk kelas XI dan XII.
- ii. Kegiatan ini bertujuan untuk mengingatkan kembali budaya dan tata tertib yang ada di kelas XI dan XII. Kegiatan ini berperan untuk menjelaskan kembali tujuan pendidikan di kelas XI dan XII.
- iii. Kegiatan dilaksanakan di bulan Juli 2025 bersamaan dengan PLS kelas X.

##### c. Retret.

- i. Retret wajib bagi kelas XII sebagai sarana olah rohani.
- ii. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan olah rohani, spiritualitas dan kepekaan akan diri dan lingkungan, sehingga peserta didik mampu menyadari keadaan dirinya dan mampu bersikap untuk masa depan.
- iii. Kegiatan retret akan dilaksanakan pada semester 1, dan dialokasikan di bulan Desember 2025

##### d. Life Skills.

- i. Kegiatan belajar diluar lingkungan sekolah yang ditujukan untuk peserta didik kelas X dan XI agar dapat mengembangkan potensi dan keahlian diri untuk menghadapi peranya di masa yang akan datang.

- ii. Bentuk kegiatan bisa dalam bentuk kunjungan perusahaan ataupun tempat yang mendukung kegiatan.
  - iii. Kegiatan akan dilaksanakan di semester ke-2. dan dialokasikan saat kelas XII Ujian Sekolah
- e. Study tour/LDK  
Kegiatan belajar di luar lingkungan sekolah yang ditujukan untuk peserta didik kelas X dan XI untuk membentuk kepribadian yang matang untuk menjadi pemimpin yang berkarakter, demokratis, kreatif dan inovatif. Kegiatan *study tour/LDK* akan dilaksanakan pada semester I, dan dialokasikan di bulan Desember 2025
- f. Kunjungan Perusahaan
  - i. Kegiatan belajar diluar lingkungan sekolah yang ditujukan untuk peserta didik kelas X, XI, dan XII agar dapat mengenal proses ekonomi, teknologi, dalam sebuah perusahaan.
  - ii. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada semester I (Kelas X, XI, dan XII) dan semester II (Kelas X dan XI).
- g. Pramuka.
  - i. Pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib.
  - ii. Pramuka wajib diikuti bagi peserta didik kelas X, X dan XII setiap hari Jumat.
  - iii. Pelaksanaan pramuka khusus kelas XII dilaksanakan sampai minggu terakhir bulan Januari 2026 serta penutupan pramuka akhir Tahun perencanaan di bulan Mei semester 2.
  - iv. Kegiatan kemah Pramuka dilaksanakan sesuai agenda kampus Pangudi Luhur Bernardus di bulan Agustus 2025.
- h. Dianpinsa - Gladian Pimpinan Sangga
  - i. Kegiatan ini merupakan pengembangan diri untuk para pemimpin sangga dalam kegiatan kepramukaan.
  - ii. Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan pimpinan sangga dalam mengorganisasi anggotanya
  - iii. Kegiatan ini akan dilaksanakan di bulan Agustus 2025.
- i. Pertandingan antar sekolah
  - i. Kegiatan ini merupakan kegiatan pengembangan diri non-akademik dan akademik.
  - ii. Kegiatan ini bertujuan untuk mengasah kemampuan, kompetisi, dan mendewasakan diri peserta didik melalui pertandingan persahabatan dan pertandingan antar sekolah
  - iii. Pertandingan antarsekolah dilaksanakan melalui proses undangan persahabatan atau pun perlombaan.
- j. Presentasi Perguruan Tinggi

- i. Kegiatan ini merupakan pengembangan karir peserta didik SMA Pangudi Luhur Bernardus.
- ii. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan pengetahuan pendidikan tinggi sehingga peserta didik mampu memilih dan menentukan masa depan.
- iii. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara perguruan tinggi tersebut ke sekolah atau dari sekolah mengunjungi perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan.

### **3. EKSTRAKURIKULER**

#### **i. Tujuan ekstrakurikuler**

SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas percaya bahwa pendidikan tidak hanya terbatas pada ruang kelas dan kurikulum formal. Ekstrakurikuler memegang peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik, serta mengembangkan keterampilan yang tidak bisa didapatkan dari pendidikan akademis semata. Di era yang semakin kompleks dan kompetitif ini, kami berkomitmen untuk menyediakan berbagai aktivitas ekstrakurikuler yang mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Kami memahami bahwa setiap peserta didik memiliki potensi unik yang perlu diasah dan dikembangkan. Oleh karena itu, ekstrakurikuler di sekolah kami dirancang untuk:

1. Mengembangkan Bakat dan Minat:  
Kami menyediakan berbagai pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan bakat dan minat mereka di bidang non-akademis seperti seni, olahraga, sains, dan teknologi. Melalui kegiatan ini, peserta didik dapat menemukan dan mengejar passion mereka dengan lebih mendalam.
2. Meningkatkan Keterampilan Sosial:  
Ekstrakurikuler memberikan platform bagi peserta didik untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan teman-teman sebaya dalam lingkungan yang positif dan konstruktif. Ini membantu mereka mengembangkan keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan kerja tim yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan mereka.
3. Membentuk Karakter dan Disiplin:  
Melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik belajar untuk bertanggung jawab, disiplin, dan menunjukkan kepemimpinan. Kegiatan ini membantu mereka membentuk karakter yang kuat dan berintegritas.
4. Mengajarkan Nilai-Nilai Kehidupan:  
Kami percaya bahwa pendidikan harus mencakup pembelajaran tentang nilai-nilai kehidupan seperti kerjasama, kejujuran, kerja keras,

dan etika. Ekstrakurikuler adalah medium yang efektif untuk mengajarkan nilai-nilai ini melalui pengalaman praktis.

5. Mempersiapkan Masa Depan:

Keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh melalui ekstrakurikuler akan membekali peserta didik dengan bekal yang berharga untuk masa depan mereka, baik dalam karir maupun kehidupan pribadi. Kegiatan ini juga membantu peserta didik mengidentifikasi dan mengembangkan kemampuan yang dapat menjadi aset di masa depan.

6. Meningkatkan Prestasi Akademis dan Non-Akademis:

Kami mendukung prestasi peserta didik tidak hanya dalam bidang akademis tetapi juga dalam bidang non-akademis. Melalui partisipasi dalam berbagai kompetisi dan lomba, peserta didik dapat mengasah kemampuan mereka dan meraih prestasi yang membanggakan.

7. Mengurangi Stres dan Tekanan Akademis:

Kami memahami pentingnya keseimbangan antara kegiatan akademis dan non-akademis. Ekstrakurikuler memberikan waktu dan ruang bagi peserta didik untuk bersantai dan menikmati aktivitas yang mereka sukai, sehingga membantu mengurangi stres dan tekanan dari beban akademis.

8. Memperkuat Rasa Kebersamaan dan Solidaritas:

Kegiatan kelompok dan tim dalam ekstrakurikuler menumbuhkan rasa kebersamaan dan solidaritas antar peserta didik. Ini membantu mereka membangun hubungan yang kuat dan saling mendukung.

Dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan, sekolah berharap peserta didik dapat mengembangkan diri secara menyeluruh, menemukan passion mereka, serta menjadi pribadi yang unggul dan berkarakter. Kami berkomitmen untuk mendukung setiap peserta didik dalam perjalanan mereka menuju kesuksesan dan kebahagiaan yang sejati.

## ii. Program Ekstrakurikuler

Sekolah merupakan tempat untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh peserta didik, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Ekstrakurikuler adalah salah satu sarana penting yang dapat digunakan siswa untuk mengekspresikan minat dan bakat mereka di luar jam pelajaran. Berikut adalah beberapa jenis ekstrakurikuler yang tersedia:

1. Basket

Ekstrakurikuler basket memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan bermain basket, memperkuat kerjasama tim, dan meningkatkan kebugaran fisik.

Melalui latihan rutin dan pertandingan, peserta didik akan belajar strategi permainan, disiplin, dan sportivitas.

2. Futsal

Futsal adalah versi sepak bola dalam ruangan yang memerlukan kecepatan, kelincahan, dan teknik tinggi. Ekstrakurikuler futsal membantu siswa meningkatkan keterampilan dribbling, passing, dan shooting dalam ruang yang lebih kecil dan lebih cepat.

3. Dance

Ekstrakurikuler dance memungkinkan peserta didik untuk mengekspresikan diri melalui gerakan tari. Jenis tarian yang dipelajari bisa sangat bervariasi, mulai dari tari tradisional hingga tari modern. Melalui dance, siswa dapat mengembangkan kreativitas, rasa ritme, dan kepercayaan diri.

4. Taekwondo

Taekwondo adalah seni bela diri yang menggabungkan teknik pukulan dan tendangan. Ekstrakurikuler ini tidak hanya mengajarkan keterampilan bela diri, tetapi juga nilai-nilai seperti disiplin, respek, dan ketahanan mental.

5. Mading (Majalah Dinding)

Mading adalah sarana bagi peserta didik untuk mengekspresikan kreativitas mereka dalam bentuk tulisan, gambar, dan karya seni lainnya. Ekstrakurikuler ini mengajarkan peserta didik tentang jurnalistik, desain grafis, dan kerja sama tim dalam menyusun majalah dinding yang informatif dan menarik.

6. E-Sport

E-Sport atau olahraga elektronik semakin populer di kalangan peserta didik. Ekstrakurikuler ini mencakup berbagai jenis permainan video kompetitif. Melalui e-sport, peserta didik belajar tentang strategi, koordinasi tangan-mata, serta kerja sama tim dalam konteks virtual.

7. Tenis Meja

Tenis meja adalah olahraga yang melibatkan kecepatan, refleks, dan strategi. Ekstrakurikuler ini membantu peserta didik meningkatkan keterampilan bermain tenis meja, baik dalam tunggal maupun ganda, serta meningkatkan konsentrasi dan koordinasi.

#### 8. Bola Voli

Olahraga ini mengajarkan kerjasama tim, komunikasi, dan strategi permainan. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli dapat belajar tentang teknik dasar seperti servis, passing, dan spike.

#### 9. Paduan Suara

Ekstrakurikuler paduan suara memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan vokal dan musikalitas mereka. Melalui latihan rutin, peserta didik akan belajar teknik bernyanyi yang benar, harmoni, dan cara tampil di depan umum. Paduan suara juga mengajarkan kerjasama dan kebersamaan dalam menciptakan harmoni yang indah.

#### 10. KSN (Kompetisi Sains Nasional)\*

KSN adalah wadah bagi peserta didik yang memiliki minat dan bakat dalam bidang sains untuk berkompetisi dan mengembangkan kemampuan mereka. Ekstrakurikuler ini mencakup berbagai disiplin ilmu seperti matematika, fisika, kimia, biologi, dan lainnya.

#### 11. Cooking

Ekstrakurikuler cooking mengajarkan peserta didik keterampilan memasak dan seni kuliner. Siswa belajar tentang teknik memasak, pengaturan menu, serta aspek gizi dan kebersihan dalam proses memasak.

#### 12. Photography

Fotografi adalah seni menangkap momen melalui lensa kamera. Ekstrakurikuler fotografi membantu peserta didik mengembangkan keterampilan teknis dalam penggunaan kamera, serta memahami komposisi, pencahayaan, dan editing foto.

### iii. Model Pelaksanaan

Ekstrakurikuler adalah bagian penting dari pengalaman belajar di sekolah. Selain membantu siswa mengembangkan bakat dan minat mereka, ekstrakurikuler juga memberikan kesempatan untuk belajar nilai-nilai seperti disiplin, kerja sama, dan sportivitas. Untuk memastikan kegiatan ekstrakurikuler berjalan efektif dan bermanfaat, diperlukan model pelaksanaan yang terstruktur dan jelas.

Kebijakan Sekolah:

- a. Setiap siswa diwajibkan memilih dan mengikuti setidaknya satu kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat.

- b. Siswa diperbolehkan memilih lebih dari satu kegiatan ekstrakurikuler, dengan catatan bahwa tidak ada jadwal yang saling bertabrakan.
- c. Ekstrakurikuler paduan suara merupakan siswa pilihan dan atau dari proses seleksi.
- d. Kuota peserta setiap ekstra minimal 10 peserta.

Berikut ini adalah model pelaksanaan untuk berbagai jenis ekstrakurikuler yang tersedia:

**1. Basket**

Jadwal : Senin  
Waktu : 15.15 – 16.30 WIB  
Lokasi : Lapangan Basket SMA PL  
Pelatih : Coach Ali  
Kegiatan : Latihan teknik dasar, strategi permainan, *scrimmage games*, dan pertandingan antar sekolah.

**2. Futsal**

Jadwal : Kamis  
Waktu : 15.15 – 16.30 WIB  
Lokasi : Lapangan Futsal SMP PL  
Pelatih : Coach Rohman  
Kegiatan : Latihan teknik dasar, formasi tim, mini games, dan turnamen internal.

**3. Dance**

Jadwal : Selasa  
Waktu : 15.15 – 16.30 WIB  
Lokasi : Ruang Dance SMA PL  
Pelatih : Kak Helena Galuh  
Kegiatan : Latihan teknik dasar tari, koreografi, persiapan untuk pentas seni dan kompetisi.

**4. Taekwondo**

Jadwal : Selasa  
Waktu : 15.15 – 16.30 WIB  
Lokasi : Ruang Taekwondo SMA PL  
Pelatih : Sabeum Ubed  
Kegiatan : Latihan teknik dasar, sparring, latihan kuda-kuda, dan persiapan ujian kenaikan tingkat.

**5. Mading (Majalah Dinding)**

Jadwal : Rabu  
Waktu : 15.15 – 16.30 WIB  
Lokasi : Ruang Kesenian  
Pembimbing : Ibu Veronica Ratna K D

- Kegiatan : Brainstorming ide, penulisan artikel, desain grafis, pembuatan dan pemasangan mading.
- 6. E-Sport**
- Jadwal : Rabu  
Waktu : 15.15 – 16.30 WIB  
Lokasi : Ruang Bernardus  
Pembimbing : Bapak Robinsar Sinaga  
Kegiatan : Latihan permainan, strategi tim, turnamen internal, dan partisipasi dalam kompetisi online.
- 7. Tenis Meja**
- Jadwal : Selasa  
Waktu : 15.15 – 16.30 WIB  
Lokasi : Aula SMA  
Pelatih : Coach Romi  
Kegiatan : Latihan teknik dasar, mini games, pertandingan persahabatan, dan turnamen sekolah.
- 8. Bola Voley**
- Jadwal : Rabu  
Waktu : 15.15 – 16.30 WIB  
Lokasi : Lapangan Bola Voli SMA  
Pelatih : Coach Edi  
Kegiatan : Latihan teknik dasar, mini games, pertandingan persahabatan.
- 9. Paduan Suara**
- Jadwal : Jumat  
Waktu : 15.15 – 16.30 WIB  
Lokasi : Ruang Bernardus  
Pelatih : Ibu Helena Herlina T  
Kegiatan : Latihan vokal, harmoni, teknik bernyanyi, persiapan untuk konser dan kompetisi paduan suara.
- 10. KSN (Kompetisi Sains Nasional)\***
- Jadwal : 1 kali seminggu  
Waktu : 15.15 – 16.30 WIB  
Lokasi : Ruang Kelas  
Pembimbing : Tim Guru Sains  
Kegiatan : Pembahasan soal, dan bimbingan intensif.
- 11. Cooking**
- Jadwal : Senin  
Waktu : 15.15 – 16.30 WIB  
Lokasi : Ruang Pantri SMA PL  
Pembimbing : Coach Eric

Kegiatan : Pengenalan bahan dan alat masak, praktik memasak, penyusunan menu, dan kegiatan memasak bersama.

## 12. Photography

Jadwal : Kamis  
Waktu : 15.15 – 16.30 WIB  
Lokasi : SMA PL  
Pembimbing : Coach Christanto  
Kegiatan : Teori dasar fotografi, sesi pemotretan, editing foto, dan pameran karya.



## **BAB III**

### **PROGRAM PENDAMPINGAN DAN TATA TERTIB**

#### **A. Struktur Umum Program Pendampingan**

Kegiatan kepesertadidikan meliputi kegiatan pendampingan peserta didik dalam pengembangan diri, pendampingan dalam pembentukan karakter yang rendah hati, tangguh, dan berdedikasi melalui kebiasaan disiplin serta pendampingan dalam kegiatan humaniora untuk mendorong peserta didik berkembang secara maksimal sesuai dengan bakat dan minat masing-masing.

Penegakan Tata Tertib Sekolah merupakan salah satu upaya menanamkan kedisiplinan dalam diri peserta didik serta menumbuhkan sikap peduli serta toleransi terhadap sesama dan lingkungannya. Sikap disiplin merupakan modal dasar bagi setiap pribadi dalam mengembangkan potensi diri untuk meraih prestasi yang dicita-citakan.

Kegiatan pengembangan diri meliputi kegiatan intrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler, dan pengembangan diri. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan utama per sekolah yang dilakukan dengan menggunakan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur program. Kegiatan ini dilakukan guru dan peserta didik dalam jam-jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran utama di setiap hari. Kegiatan intrakurikuler ini dilakukan untuk mencapai tujuan minimal setiap mata pelajaran/ bidang studi yang tergolong inti maupun khusus. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah kegiatan pengembangan diri sesuai dengan bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ini merupakan pilihan dan dilaksanakan di luar jam intrakurikuler sebagai penunjang penyaluran bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ini akan selalu diuji keberadaannya dalam kurun waktu tertentu. Dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler harus berjalan sehat dan sesuai aturan sekolah. Setiap jenis ekstrakurikuler harus ada pendamping dan pelatih. Kegiatan ini tidak boleh mengalahkan kegiatan pokok proses pembelajaran, yaitu kegiatan intrakurikuler. Pengembangan diri merupakan bagian dari layanan dan pendampingan peserta didik melalui bimbingan konseling.

#### **B. Proses Bimbingan dan Konseling**

##### **1. Hakikat**

Mendampingi peserta didik agar berkembang menjadi orang yang lebih mampu dan lebih manusiawi dalam arti pelajar yang lebih baik, warga sekolah yang lebih setia dan warga masyarakat yang lebih berguna (Schmidt,1993).

##### **2. Tujuan**

- a. Peserta didik mampu mengembangkan pengertian dan pemahaman diri selama proses kemajuannya di sekolah (bimbingan belajar)
- b. Peserta didik mampu mengenal dirinya sendiri baik fisik maupun psikisnya serta kelemahan dan kelebihanannya (bimbingan pribadi)

- c. Peserta didik mampu mewujudkan penghargaan terhadap pribadi yang lain (bimbingan sosial).
  - d. Peserta didik mampu mempertemukan pengetahuan tentang dirinya sendiri dengan informasi tentang kesempatan kerja yang secara tepat dan bertanggung jawab yang akhirnya diwujudkan dalam membuat pilihan-pilihan (bimbingan karier).
3. Garis besar sasaran :
- a. Layanan Bimbingan dan Konseling
    - i. Layanan Orientasi
    - ii. Layanan Informasi
    - iii. Layanan Penguasaan Konten
    - iv. Layanan Penempatan dan Penyaluran
    - v. Layanan Mediasi
    - vi. Layanan Bimbingan Kelompok
    - vii. Layanan Konseling Kelompok
    - viii. Layanan Konsultasi
    - ix. Layanan Konseling Individu
  - b. Bidang Bimbingan dan Konseling
    - i. Penanganan kehidupan pribadi, meliputi :
      - Fisik dan Psikis
      - Kelemahan dan kelebihan
      - Konsep diri( *Self Concept*) meliputi:
        - Diri Ideal (*Self-Ideal*)
        - Citra diri (*Self- Image*)
        - Harga Diri (*Self-Esteem*)
    - ii. Pengembangan kemampuan belajar, meliputi:
      - Motivasi
      - Pelatihan konsentrasi
      - Cara belajar yang efektif
      - Target nilai (hasil belajar)
    - iii. Pengembangan kehidupan sosial, meliputi:
      - Tata karma
      - Tata tertib
      - Tipe-tipe keluarga (Saudara dan Orang tua)
    - iv. Pengembangan karier, meliputi:
      - Informasi mengenai pendidikan tinggi
      - Beapeserta didik
  - c. Kegiatan Pendukung  
Kunjungan rumah
    - Aplikasi Instrumentasi :  
angket, tes, dll.
    - Himpunan Data :

- data pribadi, data prestasi, data keluarga, sosiometri, dll.
  - Konferensi Kasus :  
bekerja sama dengan berbagai pihak dalam membahas permasalahan peserta didik.
  - Tampilan Kepustakaan :  
sumber-sumber bacaan untuk membantu peserta didik.
  - Alih Tangan Kasus :  
memindahkan penanganan masalah peserta didik ke pihak yang lebih kompeten.
- d. Format Kegiatan Bimbingan dan Konseling
- i. Individual
  - ii. Kelompok
  - iii. Klasikal
  - iv. Lapangan
  - v. Pendekatan khusus
- e. Kegiatan-kegiatan Pendukung Bimbingan dan Konseling
- i. Kunjungan rumah
  - ii. Wawancara peminatan
  - iii. Pemberian motivasi untuk peserta didik yang berprestasi kurang
  - iv. Pemberian motivasi tentang kepribadian
- f. Kerja sama dalam membantu Peserta Didik dalam mengatasi masalah
- i. Peserta didik
  - ii. Orang tua
  - iii. Kepala sekolah
  - iv. Wakil kepala sekolah
  - v. Wali kelas
  - vi. Guru mata pelajaran
  - vii. Karyawan
  - viii. Perguruan tinggi
  - ix. Instansi-instansi lain yang terkait
- g. Efektifitas Bimbingan dan Konseling
- i. Guru BK masuk kelas 1 jam per minggu
  - ii. Konseling diadakan untuk membantu peserta didik mencari alternatif solusi dari permasalahan yang dihadapi
  - iii. Selain dengan tatap muka, konseling juga dapat dilakukan melalui media sosial atau surat
4. Proses Bimbingan Konseling
- a. Melakukan pendampingan terhadap anak yang bermasalah (akademis dan non-akademis)
  - b. Meminta masukan dari wali kelas untuk anak-anak yang bermasalah, sebaliknya BK akan menginformasikan kepada wali kelas tentang hasil proses konseling.
  - c. BK melakukan pemanggilan terhadap peserta didik yang nilainya di bawah KBM.

- d. Bekerja sama dengan orang tua untuk memberikan pendampingan terhadap anak.
- e. Setiap anak (peserta didik) berhak untuk mendapatkan pendampingan dari BK.
- f. Setiap ada masalah baik pribadi, keluarga, maupun kelompok, peserta didik diharapkan membicarakannya dengan guru BK agar tidak mengganggu konsentrasi belajar (curhat)
- g. Peserta didik berhak mengadukan semua permasalahan di kelas (sekolah) kepada guru BK.

### **C. Tata Tertib Peserta Didik SMA Pangudi Luhur Bernardus**

#### **TUJUAN**

Tata tertib ini dibuat dengan tujuan sebagai berikut.

1. Kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik.
2. Meningkatkan kedisiplinan peserta didik agar menjadi manusia berkepribadian utuh dan bertanggung jawab serta mandiri.
3. Kegiatan belajar mengajar dihidupi nilai-nilai Pangudi Luhur: Allah adalah kasih, Devosi kuat pada Bunda Maria, Menjunjung tinggi semangat persaudaraan, Berpihak pada yang miskin, Kepemimpinan yang melayani, Totalitas, dan Profesionalitas karya.
4. Semua peserta didik wajib mematuhi tata tertib sekolah.

#### **JANJI PESERTA DIDIK SMA**

Janji peserta didik adalah ikrar yang diucapkan bersama dan wajib dilakukan oleh peserta didik. Janji peserta didik SMA Pangudi Luhur adalah:

1. Setia dan taat kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945
2. Patuh dan Taat terhadap nasehat Guru dan Orang Tua, Peraturan dan Tata Tertib.
3. Belajar dan bekerja keras untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, keterampilan, dan cinta tanah air.
4. Menepati dan mengutamakan 10 Keutamaan SMA Bernardus:
  1. Kekeluargaan
  2. Menghargai waktu
  3. Teladan baik
  4. Inisiatif
  5. Rasa saling memiliki
  6. Kerja keras
  7. Bersyukur
  8. Ramah
  9. Bertanggung jawab
  10. Toleransi

## HAK DAN KEWAJIBAN

### a. Hak Peserta Didik

1. Hak untuk Mendapatkan Pendidikan  
Peserta didik berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya.
2. Hak atas Perlindungan  
Peserta didik berhak mendapatkan perlindungan dari tindakan kekerasan fisik, psikis, perundungan, pelecehan, diskriminasi, dan perlakuan tidak adil lainnya di lingkungan sekolah
3. Hak untuk Menyampaikan Pendapat  
Peserta didik berhak menyampaikan pendapat, usul, dan kritik secara sopan terkait proses pembelajaran maupun kegiatan sekolah, baik secara lisan maupun tertulis.
4. Hak atas Lingkungan yang Aman dan Nyaman  
Peserta didik berhak berada di lingkungan sekolah yang bersih, sehat, aman, tertib, dan mendukung proses belajar mengajar.
5. Hak untuk Berpartisipasi dalam Kegiatan Sekolah  
Peserta didik berhak mengikuti kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan kemampuannya.
6. Hak atas Penilaian yang Adil dan Transparan  
Peserta didik berhak mendapatkan penilaian hasil belajar secara objektif, adil, dan transparan.
7. Hak atas Bimbingan dan Konseling  
Peserta didik berhak memperoleh layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar, permasalahan pribadi, sosial, maupun karier.
8. Hak atas Keadilan dan Kesetaraan  
Peserta didik berhak diperlakukan secara adil tanpa diskriminasi berdasarkan gender, agama, latar belakang sosial, budaya, maupun kondisi fisik.
9. Hak untuk Mengembangkan Diri  
Peserta didik berhak mengembangkan potensi akademik maupun non-akademik melalui berbagai kegiatan yang difasilitasi oleh sekolah.
10. Hak atas Privasi dan Kerahasiaan Data  
Peserta didik berhak atas perlindungan data pribadi dan kerahasiaan informasi yang berkaitan dengan dirinya.
11. Hak atas hasil belajar  
Peserta didik berhak mendapatkan hasil belajar dengan ketentuan pembagian hasil belajar untuk peserta didik diatur sebagai berikut:

- a. Rapor diberikan kepada peserta didik yang telah menyelesaikan kewajiban baik secara administratif keuangan maupun akademik.
- b. Rapor diberikan pada waktu yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.
- c. Rapor wajib ditandatangani oleh orang tua atau wali murid dan dikembalikan selambat-lambatnya 7 hari setelah masuk sekolah.

## **b. Kewajiban Peserta Didik**

### **Pasal 1**

#### **KEGIATAN PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK**

1. Peserta didik masuk kelas pukul 07.00 WIB dan sudah berada di dalam kelas untuk siap memulai kegiatan pembelajaran.
2. Waktu istirahat pukul 9.45-10.15 WIB dan pukul 12.30-12.45 WIB.
3. Pada saat istirahat dan makan, peserta didik diwajibkan berada di luar ruang kelas.
4. Peserta didik harus mendapatkan izin masuk dari kepala sekolah jika terlambat, atau wakil kepala sekolah atau wali kelas jika kepala sekolah tidak berada di tempat.
5. Ekstrakurikuler dilaksanakan mulai pukul 15.15–16.30 WIB.
6. Sekolah tidak bertanggung jawab terhadap kegiatan yang diadakan tanpa sepengetahuan pihak sekolah.
7. Peserta didik dilarang keluar dan masuk kelas tanpa izin dari guru yang mengajar saat KBM berlangsung.
8. Sebelum pulang sekolah, regu piket melaksanakan tugas kebersihan dan ketertiban umum bersama.
9. Peserta didik wajib mendapatkan izin dari kepala sekolah atau wakil kepala sekolah atau wali kelas jika pulang sebelum waktunya.
10. Peserta didik wajib pulang setelah mengikuti kegiatan sekolah yang ditentukan.
11. Peserta didik wajib mengikuti asesmen.
12. Peserta didik dilarang mencontek.
13. Peserta didik wajib mengikuti remedial jika belum tuntas dalam pembelajaran.
14. Peserta didik wajib mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan guru sesuai dengan kesepakatan.
15. Peserta didik wajib membuka dan mengakses laman [smapangudiluhurbernardusdeltamas.sch.id](http://smapangudiluhurbernardusdeltamas.sch.id) untuk mendapatkan informasi terbaru dari sekolah.

### **Pasal 2**

#### **KEHADIRAN DAN KETIDAKHADIRAN**

1. Orang tua peserta didik wajib memberikan informasi ke sekolah jika peserta didik tidak masuk sekolah.
2. Peserta didik tidak masuk karena sakit:

- a. selama 1-3 hari harus ada surat keterangan sakit yang ditulis oleh orang tua/wali yang ditujukan kepada wali kelas.
  - b. lebih dari 3 hari harus ada surat keterangan dari orang tua/wali yang dilengkapi dengan surat dokter/rumah sakit diserahkan kepada wali kelas pada saat hari pertama masuk sekolah.
3. Peserta didik tidak masuk karena izin:
- a. direncanakan  
harus mengajukan izin selambat-lambatnya 3 hari sebelumnya serta disetujui oleh wali kelas dan kepala sekolah.
  - b. tidak direncanakan  
menyerahkan surat izin yang ditandatangani orang tua setelah peserta didik masuk
4. Peserta didik dinyatakan alpa, apabila:
- a. tidak memenuhi kategori sakit dan izin.
  - b. peserta didik tidak masuk tanpa keterangan hingga waktu KBM berakhir.
  - c. peserta didik tidak ada di kelas selama kegiatan belajar berlangsung tanpa keterangan.
  - d. peserta didik yang meminta izin pada hari efektif dengan alasan pribadi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan.
5. Peserta didik wajib memenuhi kehadiran 90% dari hari efektif (sakit, izin, dan alpa) yang berlaku selama satu tahun.
6. Peserta didik tidak masuk selama 5 hari berturut-turut tanpa keterangan dianggap mengundurkan diri.
7. Pada pukul 07.00 WIB, pintu gerbang sekolah akan ditutup. Apabila terlambat, peserta didik diwajibkan menemui guru piket.

### **Pasal 3**

#### **KETERLAMBATAN PESERTA DIDIK**

1. Peserta didik dinyatakan terlambat jika datang ke SMA Pangudi luhur lebih dari pukul 07.00 WIB dan belum berada di dalam kelas.
2. Peserta didik yang terlambat wajib melapor kepada guru piket yang bertugas untuk mendapatkan surat izin masuk kelas dari kepala sekolah atau wakil kepala sekolah.
3. Peserta didik yang terlambat mendapat konsekuensi keterlambatan yang ditentukan oleh pihak sekolah.

## Pasal 4 KEDISIPLINAN

1. Sepatu
  - a. Peserta didik mengenakan sepatu kets/pantofel dominan berwarna hitam.
  - b. Kaos kaki yang dikenakan dengan panjang 10 cm di atas mata kaki, dengan ketentuan:
    - i. kaos kaki berlogo PL wajib dikenakan hari Senin dan Kamis.
    - ii. kaos kaki putih polos dikenakan hari Selasa.
    - iii. **khusus di hari Rabu** mengenakan kaos kaki dengan panjang dan warna bebas.
    - iv. kaos kaki hitam dikenakan hari Jumat.
  - c. Jika peserta didik tidak mengenakan kaos kaki sesuai ketentuan, wajib membeli di koperasi/seragam sekolah.
2. Pemakaian Seragam  
Seragam harian peserta didik
  - a. Senin  
Celana panjang/rok abu-abu, ikat pinggang, baju putih lengkap dengan *badge* OSIS, lokasi, nama, dan dasi OSIS. Baju dimasukkan dalam celana panjang/rok.
  - b. Selasa  
Celana panjang putih/rok kotak-kotak biru, ikat pinggang, baju kotak-kotak/putih kombinasi kotak-kotak lengkap dengan *badge* PL, lokasi dan nama, dasi untuk peserta didik perempuan, Baju dikeluarkan dari celana panjang/ rok.
  - c. Rabu  
Celana panjang kain hitam/rok kain hitam, ikat pinggang, baju batik bebas berkerah, kaos kaki bebas dan sepatu warna bebas.
  - d. Kamis  
Celana panjang/rok putih, ikat pinggang, baju batik PL. Baju dimasukkan dalam celana panjang/rok.
  - e. Jumat  
Seragam pramuka penegak lengkap untuk putra dan putri.
3. Peserta didik wajib memakai *lanyard* kartu pelajar setiap hari di lingkungan sekolah.
4. Peserta didik memakai ikat pinggang berwarna hitam, namun tidak bergerigi, memiliki sudut tajam, dan berkepala besar.
5. Peserta didik wajib mengenakan kaos dalam polos berwarna. Jika tidak mengenakan, wajib membeli di koperasi.
6. Peserta didik putri wajib memakai rok dengan panjang 5 cm di bawah lutut serta menggunakan *short*.
7. Peserta didik wajib memakai seragam bersih dan rapi.

8. Di luar jam Kegiatan Belajar Mengajar, peserta didik wajib mengenakan pakaian sopan. Sopan yang dimaksud adalah berkemeja/kaos berkerah dan celana panjang serta bersepatu.
9. Peserta didik yang tidak menggunakan seragam lengkap karena suatu alasan tertentu, wajib melapor kepada guru piket sebelum pelajaran dimulai, kemudian diwajibkan melengkapi seragam yang kurang.
10. Peserta didik pada saat pelajaran olahraga dan kegiatan olahraga wajib mengenakan seragam olahraga yang telah ditentukan (celana panjang tidak boleh di gulung).

### **Pasal 5**

#### **BARANG BAWAAN**

1. Peserta didik wajib memiliki perlengkapan sekolah, seperti: buku pelajaran, alat tulis, dan kartu pelajar.
2. Peserta didik tidak diperkenankan memakai aksesoris berlebihan yang tidak mendukung pembelajaran.
3. Peserta didik tidak membawa alat rias berlebihan yang tidak mendukung pembelajaran, kecuali sisir, tabir surya, parfum kecil, pelembab wajah/bibir tanpa warna, sabun cuci muka, sikat gigi dan pasta gigi.
4. Peserta didik dilarang membawa atau pun mengonsumsi rokok, vape/pod, narkoba, dan minuman keras.
  - a. Peserta didik dilarang membawa segala macam buku bacaan, gambar dan video yang tidak sopan dan bermuatan pornografi, kekerasan, dan radikalisme.
  - b. Peserta didik dilarang membawa senjata tajam dan senjata api.
5. Peserta didik tidak diperkenankan membawa binatang peliharaan.
6. Peserta didik tidak diperkenankan membawa kartu remi, uno, dan sejenisnya, termasuk kartu member tempat hiburan.
7. Peserta didik tidak diperkenankan membawa barang yang tidak berkaitan dengan pembelajaran
8. Peserta didik dilarang membawa uang cash lebih dari Rp. 100.000,-

### **Pasal 6**

#### **PENGGUNAAN GAWAI (*SMARTPHONE*) DI SEKOLAH**

1. Gawai (*smartphone*) dan alat elektronik lainnya di sekolah bertujuan untuk mendukung pembelajaran di sekolah.
2. Peserta didik tidak diperkenankan membawa gawai (*smartphone*) lebih dari satu.

3. Peserta didik wajib menitipkan gawai/alat elektronik di sekolah selama KBM.
4. Gawai/alat elektronik yang ketahuan tidak dititipkan, maka akan disita oleh pihak sekolah dan dikembalikan setelah adanya kesepakatan dengan orang tua murid.
5. Peserta didik tidak diperkenankan membuka dan menyimpan aplikasi atau mengaktifkan fitur gawai yang tidak berhubungan dengan pembelajaran yang berlangsung.
6. Gawai di sekolah digunakan secara bertanggung jawab oleh peserta didik, sehingga peserta didik dilarang:
  - a. membuat, menyimpan, dan menjalankan aplikasi yang bermuatan pornografi, perjudian, kekerasan, radikalisme, dan SARA.
  - b. membuat, meneruskan, dan menyebarkan luaskan berita *hoax* (berita bohong) dan pencemaran nama baik.
  - c. aplikasi atau fitur yang ada di *smartphone* tidak digunakan untuk mendiskriminasi instansi, orang lain, dan/atau sesama teman peserta didik.
  - d. mengakses dan atau menggunakan *smartphone* untuk kegiatan yang tidak berhubungan dengan pembelajaran selama jam pelajaran, termasuk bermain game, mengakses media sosial, atau melakukan panggilan pribadi.
  - e. bermain *games*, mengakses media sosial di lingkungan sekolah setelah kegiatan pembelajaran selesai, kecuali untuk kepentingan ekstra dan sekolah.

### **Pasal 7** **SOPAN SANTUN**

1. Peserta didik wajib menghormati dan menghargai kepala sekolah, guru, karyawan, dan teman.
2. Peserta didik wajib bersikap hormat dan ramah kepada tamu di sekolah.
3. Peserta didik wajib menyapa dan memberikan salam kepada kepala sekolah, guru, karyawan, dan teman.
4. Peserta didik wajib menyampaikan kata-kata yang sopan dan tidak diperkenankan mengucapkan kata-kata jorok atau kasar dan merendahkan orang lain.
5. Peserta didik harus merapikan rambut (putra: rambut tidak melebihi alis mata, tidak menutup telinga, dan tidak menyentuh kerah baju, dan tidak

- diperkenankan rambut berekor tikus. Putri : disisir rapi, tidak menutup wajah dan telinga), sesuai warna rambut aslinya.
6. Peserta didik tidak boleh bertato, *piercing*, atau bertindik (putra).
  7. Peserta didik tidak diperkenankan memakai cat kuku dan memiliki kuku panjang.
  8. Peserta didik tidak diperkenankan mencuri, melakukan pemalakan, *bullying*, dan berkelahi di dalam maupun di luar sekolah.
  9. Peserta didik tidak diperkenankan melakukan pelecehan terhadap sesama peserta didik, guru, karyawan, dan kepala sekolah di dalam maupun di luar sekolah.
  10. Peserta didik tidak diperkenankan melakukan tindakan asusila.
  11. Peserta didik tidak diperkenankan mencemarkan nama baik orang lain dan menyebarkan berita bohong.
  12. Peserta didik tidak diperkenankan membuat dan mengikuti kegiatan yang mengatasnamakan sekolah tanpa seizin sekolah
  13. Peserta didik tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang melanggar norma susila baik di dalam maupun di luar sekolah, yang dapat mencemarkan nama baik sekolah.
  14. Peserta didik tidak diperkenankan memanipulasi tanda tangan, surat izin, atau daftar hadir.

## **Pasal 8** **KENDARAAN**

1. Peserta didik diizinkan mengendarai sepeda motor ke sekolah sebagai alat transportasi dengan ketentuan:
  - a. memiliki dan membawa STNK
  - b. sepeda motor dalam kondisi standar
  - c. mengenakan helm, baik pengendara maupun penumpang di semua area jalan atau di area sekolah.
  - d. telah mengumpulkan surat persetujuan membawa sepeda motor yang telah ditandatangani oleh orang tua dan sertakan fotokopi STNK.
2. Peserta didik wajib mematuhi semua peraturan lalu lintas yang berlaku.
3. Peserta didik tidak diperkenankan mengendarai mobil ke sekolah.
4. Peserta didik wajib memarkirkan kendaraan di tempat parkir yang telah ditentukan dengan rapi dan memerhatikan keamanan.
5. Saat mengendarai kendaraan di lingkungan sekolah, semua wajib memerhatikan jalur lalu lintas dan mengendarai kendaraan dengan kecepatan maksimal 20 km/jam.

6. Orang tua atau wali bertanggung jawab atas segala bentuk risiko perjalanan dan pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh peserta didik, termasuk membayar denda atau sanksi yang dikenakan.

### **Pasal 9**

#### **EKSTRAKURIKULER**

Ketentuan keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler diatur sebagai berikut.

1. Peserta didik wajib mengikuti salah satu kegiatan ekstrakurikuler SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas, meliputi:
  - a. Basket
  - b. Futsal
  - c. Dance
  - d. Tenis meja
  - e. KSN\*
  - f. Mading
  - g. Taekwondo
  - h. Cooking
  - i. E-sport
  - j. Bola Volley
  - k. Paduan Suara
  - l. Photography

*\* Ekstrakurikuler masih menunggu hasil survey peserta didik tahun pembelajaran 2025/2026*

2. Peserta didik wajib memilih minimal satu ekstrakurikuler pilihan.
3. Peserta didik wajib mengikuti ekstrakurikuler yang sudah dipilihnya selama satu tahun pembelajaran.
4. Peserta didik yang berhalangan hadir untuk mengikuti ekstrakurikuler wajib dan pilihan mempunyai kewajiban memberi informasi kepada pelatih dan pendamping ekstrakurikuler oleh orang tua.
5. Peserta didik tidak diperkenankan pindah ekstrakurikuler yang diikuti.

### **Pasal 10**

#### **FASILITAS SEKOLAH**

1. Peserta didik wajib mempunyai rasa memiliki, menjaga, dan merawat fasilitas sekolah, termasuk vandalisme.
2. Penggunaan Sarana Prasarana Sekolah

- a. Efisiensi penggunaan listrik: setelah kegiatan belajar-mengajar di kelas berakhir, petugas piket kelas wajib mematikan semua lampu dan AC di kelas masing-masing.
- b. Efisiensi penggunaan air: setiap peserta didik wajib menggunakan air secara efisien. Peserta didik yang membuka kran wajib menutup kembali sebelum meninggalkan kran.
- c. Hal-hal yang belum tercantum dalam tata tertib akan diatur kemudian

### **Pasal 11**

#### **KEBERSIHAN DAN KEINDAHAN**

1. Peserta didik wajib menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah
2. Menjaga keindahan kelas dan lingkungan sekolah

### **Pasal 12**

#### **KETENTUAN MENGENAI ORGANISASI TERLARANG**

1. Tidak diperkenankan menjadi anggota organisasi partai politik, kelompok sesat, kelompok radikal atau membentuk geng di dalam atau luar sekolah sehingga merusak suasana persaudaraan dan kekeluargaan.
2. Peserta didik yang kedapatan terlibat dalam organisasi atau kelompok yang dinyatakan terlarang oleh sekolah akan diberikan sanksi kerja sosial sampai pemutusan hubungan studi.
3. Apresiasi dan selebrasi dengan atribut tertentu tidak boleh dilaksanakan di lingkungan sekolah.

### **Pasal 13**

#### **KETENTUAN MENGENAI KEGIATAN DI LUAR JAM SEKOLAH**

1. Peserta didik wajib meminta izin kepada sekolah jika akan mengadakan kegiatan di luar jam sekolah di lingkungan sekolah.
2. Sekolah tidak bertanggung jawab atas semua kegiatan yang dilaksanakan di sekolah tanpa seizin kepala sekolah.

### **Pasal 14**

#### **KETENTUAN MENGENAI WAKTU TINGGAL DI LUAR JAM SEKOLAH**

1. Peserta didik yang belum dijemput pulang diperbolehkan tinggal di lingkungan sekolah dan yang bersangkutan memberitahukan kepada wali kelas atau guru yang ada dan maksimal sampai pukul 17.00 WIB.

2. Peserta didik diharuskan sudah meninggalkan sekolah pukul 17.00 WIB. Semua aktivitas peserta didik dihentikan baik yang mengikuti ekstrakurikuler, rapat OSIS, dan Pramuka.

### c. Pelanggaran dan Sanksi

- 1) Pelanggaran merujuk pada perilaku peserta didik yang tidak mematuhi tata tertib dan peraturan yang berlaku di lingkungan sekolah. Pelanggaran menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara sikap atau tindakan peserta didik dengan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan etika yang seharusnya dijunjung tinggi dalam kehidupan sekolah. Setiap pelanggaran memiliki tingkat keseriusan yang berbeda akan ditindaklanjuti dengan bentuk pembinaan atau sanksi yang sesuai dan tata tertib ini berlaku akumulatif selama peserta didik bersekolah di SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas.
- 2) Pelanggaran dibagi menjadi 3 jenis:
  - a. Pelanggaran ringan yaitu pelanggaran yang dilakukan secara perorangan atau berkelompok terhadap tata tertib yang bersifat tidak serius, tidak membahayakan, dan tidak menimbulkan dampak besar terhadap proses pembelajaran atau lingkungan sekolah antara lain:
    - 1) Terlambat datang ke sekolah.
    - 2) Memakai seragam tidak sesuai ketentuan tata tertib sekolah.
    - 3) Memakai sepatu tidak sesuai tata tertib sekolah.
    - 4) Main kartu di lingkungan sekolah.
    - 5) Berdandan berlebihan (memakai lipstik/pewarna bibir, bulu mata palsu, *softlens* warna, pensil alis, *blush on*, *eyeshadow*).
    - 6) Berambut gondrong (rambut panjang) untuk pria.
    - 7) Mengecat rambut selain warna asli, kuku tangan, dan kuku kaki.
  - b. Pelanggaran sedang yaitu pelanggaran yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok yang dapat mengganggu kelancaran kegiatan sekolah dan memiliki dampak cukup signifikan terhadap ketertiban, kenyamanan, dan proses belajar mengajar di sekolah. Pelanggaran ringan yang dilakukan secara berulang-ulang akan menjadi pelanggaran sedang antara lain:
    - 1) Peserta didik melakukan 10 (sepuluh) kali pelanggaran ringan dapat dikategorikan menjadi pelanggaran sedang.
    - 2) Memakai anting atau *piercing* bagi peserta didik.
    - 3) Tidak menghadiri atau mengikuti kegiatan sekolah baik intra maupun ekstra atau kegiatan tanpa surat keterangan.

- 4) Menggunakan peralatan komunikasi dan elektronik saat pembelajaran berlangsung tanpa seizin guru yang berada di dalam kelas.
  - 5) Memakai atau menggunakan nama SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas untuk pembuatan dan penjualan stiker, kaos, tas, jaket, dan lain-lain tanpa seizin Kepala Sekolah.
  - 6) Berpacaran secara berlebihan di dalam atau luar lingkungan sekolah dengan mengenakan identitas sekolah (bergandeng tangan, berpelukan, berciuman, dan tindakan yang berpotensi pada perbuatan asusila).
  - 7) Melakukan tindakan tidak jujur antara lain menyontek, dan atau menerima contekan dan atau melakukan plagiarisme.
- c. Pelanggaran berat, yaitu pelanggaran yang dilakukan oleh perorangan atau berkelompok dengan melakukan perbuatan-perbuatan yang bertentangan sehingga merugikan diri sendiri, orang lain dan dapat membahayakan keselamatan, merusak reputasi sekolah, atau mengganggu keamanan lingkungan sekolah secara umum.
- 1) Mengumpulkan uang atau barang tertentu dan/atau menyalahgunakan bukti identitas pelajaran dengan tujuan tertentu tanpa seizin kepala sekolah.
  - 2) Terlibat pemerasan atau pemalakan dalam bentuk apapun.
  - 3) Menghasut, memprovokasi, mengancam orang lain untuk berbuat negatif dalam bentuk tindakan, perkataan, maupun tulisan.
  - 4) Terbukti melakukan tindakan kekerasan dalam bentuk verbal atau non-verbal, penindasan, intimidasi, *bullying* kepada peserta didik lain, pihak sekolah dan kepala sekolah, karyawan dan warga luar sekolah.
  - 5) Merusak atau menghilangkan sarana prasarana di lingkungan sekolah.
  - 6) Membawa, menggunakan atau mengedarkan rokok dan/atau rokok elektrik/vape/pod, minuman beralkohol, senjata tajam, senjata api, barang-barang berunsur pornografi (buku/majalah/gambar/komik/file/video/audio), alat-alat asusila, dan barang lain-lainnya yang terlarang secara hukum.
  - 7) Melakukan perjudian dalam bentuk apapun di dalam/luar sekolah.
  - 8) Terlibat perkelahian atau main hakim sendiri di dalam atau di luar sekolah.

- 9) Terbukti melakukan tindakan kekerasan fisik terlebih kekerasan yang dilakukan dengan tujuan untuk menyakiti dan dilakukan secara terus-menerus kepada peserta didik lain, pihak sekolah dan warga luar sekolah.
  - 10) Terbukti melakukan pencurian/mengambil barang orang lain di dalam/luar sekolah.
  - 11) Memalsukan data, surat, atau tanda tangan pada dokumen sekolah.
  - 12) Membawa, menggunakan, atau mengedarkan narkoba dan/atau psikotropika.
  - 13) Melakukan tindakan asusila dan/atau pelecehan seksual dalam bentuk apapun di dalam/luar sekolah.
  - 14) Menjadi anggota organisasi partai politik, kelompok sesat, kelompok radikal atau membentuk geng di dalam atau luar sekolah sehingga merusak suasana persaudaraan dan kekeluargaan.
- d. Alur penanganan pelanggaran dilakukan sesuai mekanismenya yaitu sebagai berikut:
- 1) Pelanggaran ringan akan diberikan sanksi teguran atau berupa menuliskan kronologi peristiwa dan jika mengulangi atau melakukan pelanggaran ringan kembali akan diberikan sanksi lebih lanjut.
  - 2) Pelanggaran sedang akan diberikan sanksi teguran berupa menuliskan kronologi peristiwa dan mendapatkan sanksi dari sekolah berupa surat peringatan.
  - 3) Penanganan pelanggaran berat langsung dilakukan sesuai ketentuan dan sanksi dari sekolah.
  - 4) Pelanggaran berat yang dilakukan dengan intensitas tertentu setelah mendapatkan sanksi ataupun peringatan berulang tanpa adanya perubahan yang berarti maka peserta didik akan dikembalikan ke orang tua.

e. Pembinaan dan Sanksi

NO	PELANGGARAN	PEMBINAAN DAN SANKSI	PENDIDIKAN KARAKTER
1	Terlambat hadir di sekolah, dalam kegiatan intra maupun ekstra atau kegiatan sekolah lainnya.	<p>a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, wali kelas, BK, tim kesiswaan, bentuk pembinaan misalnya dengan teguran disertai tugas edukatif sekolah.</p> <p>b. Mengisi lembar keterlambatan.</p> <p>c. Diperbolehkan mengikuti kegiatan setelah mendapat izin kepala sekolah, wakil kepala sekolah, atau wali kelas.</p> <p>d. Ketentuan sanksi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) 1-2 kali berupa sanksi teguran</li> <li>2) 3 kali berupa konsekuensi dan pemberitahuan ke orang tua</li> <li>3) 4-5 kali berupa konsekuensi, membantu pekerjaan orang tua dirumah, dan didokumentasikan.</li> <li>4) 6 kali berupa pemanggilan orang tua dan konsekuensi berdasarkan kesepakatan dengan orang tua.</li> </ol>	Kedisiplinan

2.	Meninggalkan kegiatan sekolah baik intra maupun ekstra dan kegiatan lain tanpa izin.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, Wali Kelas, BK, Tim Kesiswaan.</li> <li>b. Mengisi lembar Laporan Pelanggaran.</li> <li>c. Pemanggilan orang tua.</li> </ul>	Kedisiplinan
3.	Tidak menghadiri atau mengikuti kegiatan sekolah baik intra maupun ekstra atau kegiatan tanpa keterangan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, wali kelas, BK, tim kesiswaan.</li> <li>b. Mengisi lembar Laporan Pelanggaran.</li> <li>c. Pemanggilan orang tua.</li> </ul>	Kedisiplinan
4.	Menerima tamu di sekolah selama kegiatan sekolah berlangsung tanpa izin.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, wali kelas, BK, tim kesiswaan.</li> </ul>	Kesopanan

5.	Seragam sekolah dan atribut tidak sesuai dengan ketentuan (lihat peraturan seragam sekolah).	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, wali kelas, BK, tim kesiswaan dan peringatan untuk mengganti supaya sesuai dengan ketentuan.</li> <li>b. Mengisi lembar Laporan Pelanggaran.</li> <li>c. Atribut tidak lengkap wajib dilengkapi dengan membeli di toko siswa sekolah</li> </ul>	Kedisiplinan Kerapian Kesopanan
6.	Membawa, menyimpan, atau menggunakan barang-barang yang tidak berkaitan dengan kegiatan sekolah, terutama saat jam belajar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, wali kelas, BK, tim kesiswaan.</li> <li>b. Mengisi lembar Laporan Pelanggaran.</li> <li>c. Barang disita oleh sekolah.</li> </ul>	Tanggung jawab Kedisiplinan
7.	Memakai atau menggunakan nama SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas untuk pembuatan dan penjualan stiker, kaos, tas, jaket, dan lain-lain tanpa seizin Kepala Sekolah .	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, wali kelas, BK, tim kesiswaan.</li> <li>b. Mengisi lembar Laporan Pelanggaran.</li> </ul>	Tanggung jawab

8.	Warna rambut tidak sesuai warna asli.	a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, wali kelas, BK, tim kesiswaan dan peringatan untuk mengembalikan warna rambut sesuai dengan ketentuan.	Kerapian Kesopanan
9.	Model rambut tidak sesuai dengan ketentuan.	a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, wali kelas, BK, tim kesiswaan dan peringatan untuk mengembalikan model rambut sesuai dengan ketentuan. b. Rambut dipotong oleh pihak sekolah, orang tua mengganti biaya jasa pemotongan rambut.	Kerapian Kesopanan
10.	Mengumpulkan uang atau barang tertentu dan/atau menyalahgunakan bukti identitas pelajar dengan tujuan tertentu tanpa seizin kepala sekolah .	a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, wali kelas, BK, tim kesiswaan. b. Mengisi lembar Laporan Pelanggaran.	Kesopanan
11.	Terlibat pemerasan atau pemalakan dalam bentuk apapun.	a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, wali kelas, BK, tim kesiswaan; Mengisi lembar Laporan pelanggaran;	Akhlak mulia

		pemanggilan orang tua; dan mendapatkan SP.	
12.	Menghasut, memprovokasi, mengancam orang lain untuk berbuat negatif dalam bentuk tindakan, perkataan, maupun tulisan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, wali kelas, BK, tim kesiswaan.</li> <li>B. Mengisi lembar Laporan Pelanggaran.</li> <li>c. Pembinaan oleh Kepala Sekolah.</li> <li>d. Pemanggilan orang tua.</li> <li>e. Mendapatkan SP.</li> </ul>	Kesopanan Akhlak mulia
13.	Menggunakan peralatan komunikasi dan elektronik saat pembelajaran berlangsung tanpa seizin guru yang ada di kelas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, wali kelas, BK, tim kesiswaan.</li> <li>B. Mengisi lembar Laporan Pelanggaran.</li> <li>C. Barang-barang diambil dan disimpan selama 1 bulan sejak tanggal pengambilan (sesuai dengan perjanjian dengan pendamping).</li> </ul>	Tanggung jawab

14.	<p>Terbukti melakukan tindakan kekerasan dalam bentuk verbal (lisan atau tulisan) atau non-verbal, penindasan, intimidasi, <i>bullying</i> kepada peserta didik lain, pihak sekolah dan warga sekolah serta warga luar sekolah (warga masyarakat).</p>	<p>a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, Wali Kelas, BK, Tim Kesiswaan; Mengisi lembar Laporan Pelanggaran; Pemanggilan orang tua; Diberikan SP.</p>	<p>Akhlak mulia Kesopanan</p>
15.	<p>Merusak atau menghilangkan sarana prasarana di lingkungan sekolah antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- membuat corat-coret (<i>vandalisme</i>)</li> <li>- menempel gambar /tulisan (stiker, poster)</li> <li>- menggunakan dengan tidak semestinya</li> <li>- mengotori dengan sengaja</li> </ul>	<p>a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, Wali Kelas, BK, Tim Kesiswaan, Sarpras; Mengisi lembar Laporan Pelanggaran; dan Mengganti/ memperbaiki sarana/prasarana sekolah.</p>	<p>Tanggung jawab Ketelitian Kebersihan Kesopanan</p>

16.	Membawa, menggunakan atau mengedarkan rokok dan/atau rokok elektrik/vape/pod, minuman beralkohol, senjata tajam, senjata api, barang-barang berunsur pornografi (buku/majalah/gambar/komik/file/video/audio/aplikasi), alat-alat asusila, dan barang lain-lainnya yang terlarang secara hukum.	<p>a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, Wali Kelas, BK, Tim Kesiswaan; Mengisi lembar Laporan Pelanggaran;</p> <p>b. Pemanggilan orang tua dan Diberikan SP.</p> <p>c. dikembalikan ke orang tua.</p>	Akhlak mulia Kesopanan
17.	Melakukan perjudian dalam bentuk apapun di dalam/luar sekolah.	<p>a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, Wali Kelas, BK, Tim Kesiswaan; Mengisi lembar Laporan Pelanggaran.</p> <p>b. Pemanggilan orang tua dan Diberikan SP.</p> <p>c. Dikembalikan ke orang tua</p>	Akhlak mulia

18.	Melakukan tindakan tidak jujur antara lain menyontek dan/atau menerima contekan, kerja sama dan melakukan plagiarisme dalam asesmen.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, Wali Kelas, BK.</li> <li>b. Mengisi lembar Laporan Pelanggaran.</li> <li>c. Mendapat nilai nol pada mata pelajaran yang diujikan dan tidak diperkenankan mengikuti remidi.</li> <li>d. Pemanggilan orang tua.</li> <li>e. konsekuensi berupa kerja sosial</li> <li>f. Pemanggilan orang tua dan diberikan SP 1.</li> <li>g. Dipertimbangkan kenaikan kelas/kelulusannya.</li> </ul>	Kejujuran
19.	Terlibat perkelahian atau main hakim sendiri di dalam atau di luar sekolah dengan/tanpa melibatkan pihak luar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, wali kelas, BK, Tim kesiswaan; pemanggilan orang tua.</li> <li>b. Diberikan Surat Peringatan</li> <li>c. Dikembalikan ke orang tua</li> </ul>	Kerukunan Toleransi

20.	Terbukti melakukan tindakan kekerasan fisik terlebih kekerasan yang dilakukan dengan tujuan untuk menyakiti dan dilakukan secara terus menerus kepada peserta didik lain, pihak sekolah (Kepala Sekolah, Bapak Ibu guru dan karyawan) dan warga luar sekolah (warga masyarakat).	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, wali kelas, BK, tim kesiswaan;</li> <li>b. Pemanggilan orang tua; dan dikembalikan ke orang tua.</li> </ul>	Akhlak mulia Kesopanan
21.	Terbukti melakukan pencurian/mengambil barang orang lain di dalam/luar sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, Wali Kelas, BK, Tim Kesiswaan; Pemanggilan orang tua;</li> <li>b. Diberikan surat peringatan</li> <li>c. Dikembalikan ke orang tua</li> </ul>	Akhlak mulia
22.	Memalsukan data, surat, atau tanda tangan pada dokumen sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, Wali Kelas, BK, Tim Kesiswaan.</li> <li>b. Pemanggilan orang tua.</li> <li>c. Pembinaan oleh Kepala Sekolah dan/berupa</li> </ul>	Kejujuran

		skorsing hingga pemutusan hubungan studi sesuai pertimbangan Kepala Sekolah.	
23.	Berpacaran secara berlebihan di dalam atau luar lingkungan sekolah dengan mengenakan identitas sekolah (bergandeng tangan, berpelukan, berciuman dan tindakan yang berpotensi pada perbuatan asusila).	<p>a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, Wali Kelas, BK, Tim Kesiswaan.</p> <p>b. Pemanggilan orang tua.</p> <p>c. Pembinaan oleh Kepala Sekolah dan/berupa kerja sosial hingga pemutusan hubungan studi sesuai pertimbangan Kepala Sekolah.</p>	Kesopanan Akhlak mulia
24.	Menjadi anggota organisasi partai politik, kelompok sesat, kelompok radikal atau membentuk geng di dalam atau luar sekolah sehingga merusak suasana persaudaraan dan kekeluargaan.	<p>a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, Wali Kelas, BK, Tim Kesiswaan.</p> <p>b. Pembinaan oleh Kepala Sekolah dan/hingga pemutusan hubungan studi sesuai pertimbangan Kepala Sekolah .</p>	Bela negara
25.	Membawa, menggunakan atau mengedarkan narkoba dan/atau psikotropika dan Zat aditif lainnya.	<p>a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, Wali Kelas, BK, Tim Kesiswaan.</p> <p>b. Pemutusan hubungan studi sesuai pertimbangan Kepala Sekolah.</p>	Akhlak mulia

26.	Melakukan tindakan asusila dan/atau pelecehan seksual dalam bentuk apapun di dalam/luar sekolah dengan mengenakan identitas sekolah.	<p>a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, Wali Kelas, BK, Tim Kesiswaan</p> <p>b. Pemutusan hubungan studi sesuai pertimbangan Kepala Sekolah.</p>	Kesopanan Akhlaq mulia
-----	--	---	---------------------------



**D. Seragam Harian**



**SERAGAM HARI SENIN**



**SERAGAM HARI SELASA**





**SERAGAM HARI JUMAT**



**SERAGAM OLAHRAGA**

## BAB IV KALENDER AKADEMIK

Kalender akademik adalah alat penting yang membantu dalam perencanaan dan pengorganisasian berbagai kegiatan akademik. Dengan adanya kalender akademik, seluruh pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan dapat memiliki panduan yang jelas mengenai waktu pelaksanaan perkuliahan, ujian, libur, dan kegiatan akademik lainnya.

### RENCANA URAIAN KALDIK SMA T.A 2025-2026

Tanggal	Nama Kegiatan
10 - 11 Juli 2025	Pendistribusian Buku
Sabtu, 12 Juli 2025	Pra MPLS kelas X
Senin, 14 Juli 2025	Upacara Pembukaan PLS & Tahun Ajaran Baru
14 - 18 Juli 2025	PLS & Konsolidasi SMA
Jumat, 18 Juli 2025	Ekaristi Awal Tahun Pembelajaran 2025/2026
Sabtu, 19 Juli 2025	Pertemuan orang tua murid kelas X-XII
Juli - September 2025	*Rencana Kunjungan ke Universitas
Senin, 21 Juli 2025	Mulai Pembelajaran efektif di kelas
Jumat, 25 Juli 2025	Kunjungan Universitas kls XII
21 - 27 Juli 2025	simulasi ANBK
28 - 31 Juli 2025	gladi bersih ANBK
1-10 Agustus 2025	pelaksanaan ANBK kelas XI
Jumat, 01 Agustus 2025	Misa Jumat Pertama
Sabtu, 02 Agustus 2025	Sarasehan Orangtua
8 - 9 Agustus 2025	Kegiatan pramuka Gladian Pinsa
14 - 15 Agustus 2025	Kemah Hari Pramuka
Minggu, 17 Agustus 2025	Upacara HUT RI 80
Jumat, 05 September 2025	Libur Maulud Nabi Muhamad

9 atau 10 September 2025	Rencana Kunjungan ke Perusahaan
Jumat 12, 19, 26 September 2025	IBADAT BKSNI
Sabtu, 20 September 2025	Pelaporan hasil PTS Ganjil
Rabu, 1 Oktober 2025	Upacara Hari Kesaktian Pancasila
Jumat, 3 Oktober 2025	Misa Jumat Pertama
Senin, 6 Oktober 2025	Ibadat Novena Pertama dan HUT YPL
6-12 Oktober 2025	Simulasi TKA kls XII
10 - 11 Oktober 2025	EXPLODUS dan Edufair
Kamis, 16 Oktober 2025	Hari Pangan Sedunia
Rabu, 22 Oktober 2025	Peringatan wafat Br. Bernardus
27-31 Oktober 2025	Gladi Bersih TKA kls XII
Selasa, 28 Oktober 2025	Upacara Sumpah Pemuda
1-9 November 2025	Pelaksanaan TKA Kls XII
Jumat, 07 November 2025	Misa Jumat pertama
Sabtu 8 November 2025	Sarasehan ortu
Senin 10 November 2025	Upacara Hari Pahlawan
Selasa, 25 November 2025	upacara hari guru
27 Nov - 5 Desember 2025	PSAT Ganjil
Senin, 08 Desember 2025	Peringatan hari pelindung YPL
10 - 12 Desember 2025	Retret dan LDK
Senin 15 Desember 2025	refleksi retret dan LDK
Selasa, 16 Desember 2025	Classmeeting
Rabu, 17 Desember 2025	Debat calon pengurus organisasi dan BCA
Jumat, 19 Desember 2025	Penerimaan Raport PG-TK-SD-SMP-SMA
Senin 22 Des 2025 - 4 Januari 2026	Libur Natal dan semester 1
Kamis, 01 Januari 2026	Libur Tahun Baru Masehi

Senin, 05 Januari 2026	Hari pertama awal masuk sem 2, Konsolidasi, persiapan KTI
Selasa, 6 Januari 2026	Sidang KTI kelas XII dan Pemilu OSIS-Ambalan
Kamis, 08 Januari 2026	TM Cresaenium
Jumat, 09 Januari 2026	Natal Bersama Kampus
13 - 15 Januari 2026	Cresaenium
16 Januari 2026	Libur Israj Miraj
26 Januari 2026	Upacara pelantikan MPK, OSIS, Ambalan
Sabtu, 07 Februari 2026	Sarasehan Orangtua
Jumat, 13 Februari 2026	Menyambut Imlek dan Valentine
Selasa, 17 Februari 2026	Libur Imlek
Rabu, 18 Februari 2026	Misa Rabu Abu dilanjutkan Kerja Bakti di Sekolah
Jumat, 6 Maret 2026	Misa Jumat Pertama
Sabtu 7 Maret 2026	Saresehan Ortu-walas
2-13 Maret 2026	Perkiraan Asesmen akhir Tahun kelas XII
2-13 Maret 2026	Life Skill kelas X dan XI
Sabtu, 14 Maret 2026	Penerimaan Rapot PTS Genap
Kamis, 19 Maret 2026	Hari Raya Nyepi
20-24 Maret 2026	Perkiraan Libur Hari Raya Idul Fitri
Minggu 29 Maret 2026	Minggu Palma
Rabu, 1 April 2026	Rencana Kunjungan perusahaan kelas X dan XI
Kamis-Senin, 2-6 April 2026	Libur Paskah
Selasa 21 April 2026	Apel Hari Kartini-Karnaval-Kegiatan unit
Jumat, 01 Mei 2026	Libur hari Buruh
Senin, 04 Mei 2026	Upacara Hari Pendidikan -Perkiraan kelulusan

	kelas XII
Sabtu, 09 Mei 2026	Perkiraan Pelepasan Kelas XII
Rabu, 13 Mei 2026	Misa Bernardus Day-dilanjutkan tampilan peserta didik
Kamis, 14 Mei 2026	Libur Kenaikan Yesus Kristus
Jumat 15 Mei 2026	Cuti Bersama kenaikan Yesus Kristus
Senin 25 Mei 2026	Sidang KTI kelas XI
Selasa 26 Mei 2026	sidang KTI kelas XI
Rabu, 27 Mei 2026	Libur Idul Adha
Minggu, 31 Mei 2026	Libur Waisak
Senin 1 Juni 2026	upacara hari lahir Pancasila dan Doa persiapan PSAT
2 - 10 Juni 2026	Asesment Akhir Semester 2 kelas X-XI
Jumat 12 Juni 2026	Tampilan SBK kelas X dan XI
Senin, 15 Juni 2026	Classmeeting
Selasa, 16 Juni 2026	Misa Akhir Tahun Ajaran
Rabu, 17 Juni 2026	libur tahun baru islam
Jumat, 19 Juni 2026	Penerimaan Raport PG-TK-SD-SMP-SMA
20 Juni 2026	Libur Akhir Tahun Pembelajaran

*\* Menyesuaikan update kalender pendidikan*



## VISI

“Sekolah Pangudi Luhur Bernardus merupakan lembaga pendidikan nasional berwawasan global yang berorientasi pada keunggulan akademik dan budi pekerti luhur berlandaskan kasih.”

# SWA P L M I S I

1. Menyelenggarakan layanan pendidikan selaras tujuan pendidikan nasional dan khas Pangudi Luhur.
2. Menumbuhkembangkan pribadi pembelajar : berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, komunikatif, dan adaptif terhadap perkembangan IPTEK.
3. Mengkreasikan pembelajaran yang berorientasi pada keunggulan STEAM.
4. Menumbuhkembangkan karakter khas peserta didik sesuai dengan Core Value Pangudi Luhur Bernardus.
5. Menghidupi spiritualitas Allah adalah kasih dalam pelayanan pendidikan.

